

RENCANA STRATEGIS

2020 – 2024

(Edisi Revisi 2022)



PRODI D-3 TEKNOLOGI INDUSTRI
PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI
INSTITUT SAINS & TEKNOLOGI

AKPRIND

YOGYAKARTA

2022



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
Nomor: 079/Skep/Rek/VIII/2022**

tentang:

**PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI TAHUN 2022-2024
INSTITUT SAINS & TEKNOLOGI AKPRIND YOGYAKARTA**

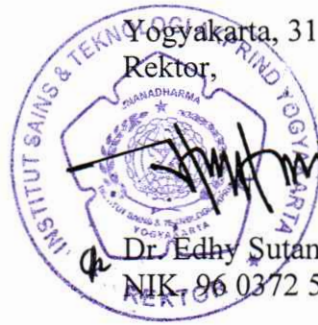
REKTOR INSTITUT SAINS & TEKNOLOGI AKPRIND YOGYAKARTA

- MENIMBANG** : a. bahwa IST AKPRIND Yogyakarta telah memberlakukan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2020-2044 dan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024;
- b. bahwa untuk menjabarkan Renstra IST AKPRIND Yogyakarta Tahun 2020-2024 di tingkat fakultas dan program studi perlu disusun Renstra Fakultas dan Program Studi;
- c. bahwa untuk pemberlakuan Renstra sebagaimana dimaksud pada huruf b dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor.
- MENINGGAT** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014.
3. Statuta IST AKPRIND Yogyakarta Tahun 2019.
4. RPJP IST AKPRIND Yogyakarta Tahun 2020-2044.
5. Renstra IST AKPRIND Yogyakarta Tahun 2020-2024.
- MEMPERHATIKAN** 1. Surat dari Penanggung Jawab Task Force Penyelesaian Renstra Fakultas dan Program Studi Tahun 2020-2024 tanggal 29 Agustus 2022.
2. Keputusan Rapat Pimpinan Institut tanggal 29 Agustus 2022.
- MEMUTUSKAN:**
- MENETAPKAN** : Surat Keputusan Rektor tentang: "Pemberlakuan Rencana Strategis (Renstra) Program Pendidikan Vokasi Tahun 2022-2024 Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta".
- Pertama** : Memberlakukan Rencana Strategis (Renstra) Program Pendidikan Vokasi Tahun 2022-2024 Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta.

- Kedua : Renstra sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama hendaknya dijadikan pedoman bagi seluruh Unit Kerja di lingkungan Program Pendidikan Vokasi dalam merencanakan seluruh kegiatan pengembangan yang akan dilakukan.
- Ketiga : Semua aturan dan ketentuan yang bertentangan dengan Surat Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Kelima : Apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2022

Rektor,



Dr. Edhy Sutanta, S.T., M.Kom.

NIK. 96 0372 515 E

Tembusan :

1. Ketua YPPP
2. Para Wakil Rektor
3. Para Dekan Fakultas
4. Para Ketua Jurusan/Program Studi/Program Vokasi
5. Kepala Lembaga/Badan

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS 2020 – 2024
(Edisi Revisi 2022)
PROGRAM STUDI D-3 TEKNOLOGI INDUSTRI

Telah disahkan untuk digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan dan
pengembangan Program Studi D-3 Teknologi Industri,
Program Pendidikan Vokasi
Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta


Mengesahkan,
Ketua Program Pendidikan Vokasi

Gusri Gede Badrawada, S.T., M.Eng.
NIK. 03 0769 583 E

Ditetapkan di Yogyakarta,
Pada tanggal : 31 Agustus 2022

Ketua Program Studi D-3 Teknologi Industri,


Kartinasari Ayuhikmatin Sekariati, ST., M.Sc.
NIK. 18 1292 784 E

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024, Program Studi D3 Teknologi Industri, Program Pendidikan Vokasi, Institut Sains & Teknologi AKPRIND (IST AKPRIND) ini dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan RENSTRA sebagai dasar/acuan yang memberikan arah dalam upaya mencapai sasaran jangka 5 tahun ke depan.

Penyusunan RENSTRA Tahun 2020-2024 ini didasarkan pada analisis kondisi saat ini dan analisis SWOT. Analisis kondisi saat ini tersebut mencakup: Visi dan Misi yang telah ditetapkan, tata kelola, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia yang saat ini ada di IST AKPRIND, pembelajaran dan suasana akademik, pencapaian di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kondisi sarana prasarana, serta keuangan IST AKPRIND. Adapun sasaran strategis yang ditentukan pada RENSTRA Tahun 2020-2024 ini meliputi 5 bagian, yaitu:

- 1) Kelembagaan
- 2) Akademik
- 3) Penelitian
- 4) Pengabdian kepada Masyarakat
- 5) Sumber Daya

Akhirnya Tim Penyusun menyadari bahwa setiap karya dan usaha yang telah dilakukan masih mengandung kelemahan. Saran, tanggapan, dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan RENSTRA Tahun 2020-2024 ini di masa mendatang.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi UMUM	3
1.1.1. Tata Kelola	4
1.1.2. Mahasiswa dan Lulusan	4
1.1.3. Sumber Daya Manusia	5
1.1.4. Pembelajaran dan Suasana Akademik	7
1.1.5. Penelitian	8
1.1.6. Pengabdian Kepada Masyarakat	8
1.1.7. Sarana dan Prasarana	9
1.1.8. Keuangan	10
1.2. Posisi Prodi IST AKPRIND	12
1.3. Potensi dan Permasalahan	12
1.3.1. Kekuatan (<i>Strength</i>)	13
1.3.2. Kelemahan (<i>Weakness</i>)	14
1.3.3. Peluang (<i>Opportunity</i>)	15
1.3.4. Ancaman (<i>Threat</i>)	15
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI	16
2.1. Visi	16
2.2. Misi	16
2.3. Tujuan Strategis	18
2.4. Sasaran Strategis	18
2.4.1. Kelembagaan	19
2.4.2. Akademik	20
2.4.3. Penelitian	21
2.4.4. Pengabdian Kepada Masyarakat	22
2.4.5. Sumber Daya	22
BAB III. PROGRAM STRATEGIS, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	23
3.1. Program Strategis dan Target Kinerja	24

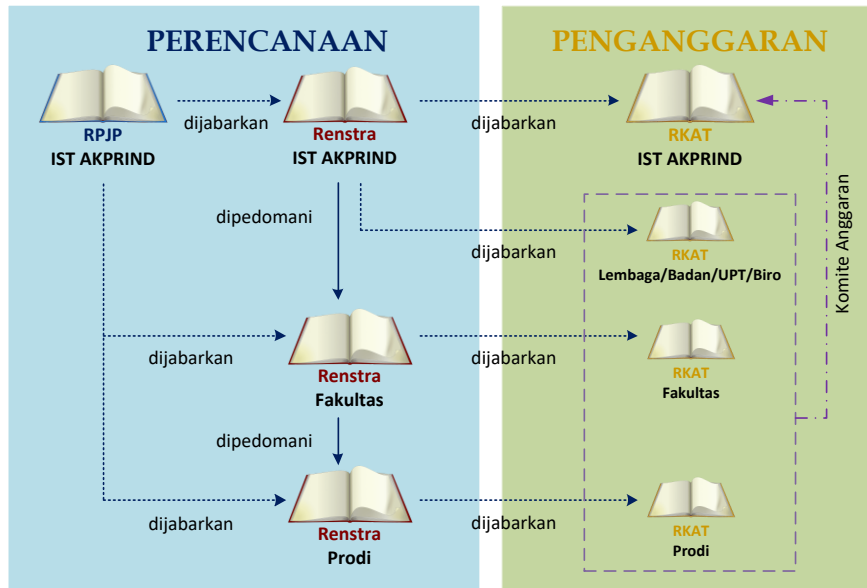
3.1.1. Program Strategis dan Indikator Kinerja untuk Capaian Tujuan Strategis	24
3.1.2. Program Strategis dan Target Kinerja Kelembagaan	25
3.1.2.1. Program Penguatan Organisasi dan Manajemen	25
3.1.2.2. Program Pengembangan Dosen	26
3.1.2.3. Program Pengembangan Tenaga Kependidikan	26
3.1.2.4. Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu	27
3.1.3. Program Strategis dan Target Kinerja Akademik	29
3.1.3.1. Program Penguatan Kualitas Atmosfir dan Budaya Akademik	29
3.1.3.2. Program <i>Student Mobility International</i>	30
3.1.3.3. Program Dosen International Mengajar	30
3.1.3.4. Program Inovasi Pembelajaran	30
3.1.3.5. Program Peningkatan Kerjasama Pendidikan Prodi	31
3.1.3.6. Program Peningkatan Capaian Pembelajaran	31
3.1.3.7. Program Pengembangan Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	32
3.1.3.8. Program Penguatan Daya Saing Lulusan	32
3.1.3.9. Program Penelusuran Kinerja Lulusan	33
3.1.3.10. Program Penelusuran Kepuasan Pengguna Lulusan	33
3.1.4. Program Strategis dan Target Kinerja Penelitian	35
3.1.4.1. Program Pengembangan Publikasi Ilmiah Bereputasi Dosen	35
3.1.4.3. Program Pengembangan Luaran Penelitian Dosen	36
3.1.4.4. Program Peningkatan Kerjasama Penelitian Prodi	37
3.1.4.5. Program Integrasi Kegiatan Penelitian dalam Pembelajaran	37
3.1.4.6. Program Pengayaan Mahasiswa dalam Penelitian	37
3.1.4.7. Program Peningkatan Produktivitas Penelitian Dosen	37
3.1.4.8. Program Pengembangan Pelatihan Kewirausahaan	38
3.1.5. Program Strategis dan Target Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat	40
3.1.5.2. Program Kemitraan Strategis untuk Penyelesaian Masalah Masyarakat	41
3.1.5.3. Program Pengayaan Mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat	41
3.1.5.4. Program Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Kesejahteraan Masyarakat	42
3.1.5.5. Program Peningkatan Produktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat	42
3.1.5.6. Program Pengembangan Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat	43

3.1.6. Program Strategis dan Target Kinerja Sumber Daya.....	45
3.1.6.1. Program Pengembangan Karakter (Prestasi Akademik/Non Akademik) Mahasiswa	45
3.1.6.2. Program Optimalisasi Seleksi Mahasiswa Baru	46
3.1.6.3. Program Pembinaan dan Penyelarasan Beban Kerja Dosen.....	46
3.1.6.4. Program Penguatan Rekognisi Dosen	47
3.1.6.7. Program Penguatan Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Monev .	49
3.1.7. Estimasi Penerimaan 2020 – 2025	51
3.1.8. Rencana Anggaran Belanja 2020 – 2025.....	52
BAB IV. PENUTUP	53
LAMPIRAN.....	55
1. Matrik Program Strategis dan Target Capaian.....	55
2. Matrik Jadwal Pentahapan.....	60
3. Matrik Diskripsi program.....	62

BAB I. PENDAHULUAN

Penjabaran visi dan misi serta program strategis prioritas Rektor IST AKPRIND yang berpedoman pada RPJP (Rencana Pengembangan Jangka Panjang) IST AKPRIND dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun. Renstra IST AKPRIND 2020 – 2024 ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan IST AKPRIND dalam jangka waktu 2020 – 2024 dengan memperhatikan kondisi perkembangan IST AKPRIND dan isu-isu strategis yang melingkupinya. Renstra IST AKPRIND 2020 – 2024 merupakan dasar penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) IST AKPRIND dalam kurun waktu antara tahun 2020 sampai dengan 2024.

Renstra ini merupakan hasil perencanaan yang sistematis yang dihimpun dari hasil pelaksanaan evaluasi Renstra yang telah berjalan yakni Renstra IST AKPRIND 2015 – 2019 melalui beberapa workshop penyusunan Renstra dan juga mengakomodasi aspirasi civitas akademika IST AKPRIND. Renstra IST AKPRIND 2020 – 2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program strategis dan target kinerja. Selain hal tersebut juga diberikan kerangka pendanaan yang sesuai dengan target kinerja yang diberikan.

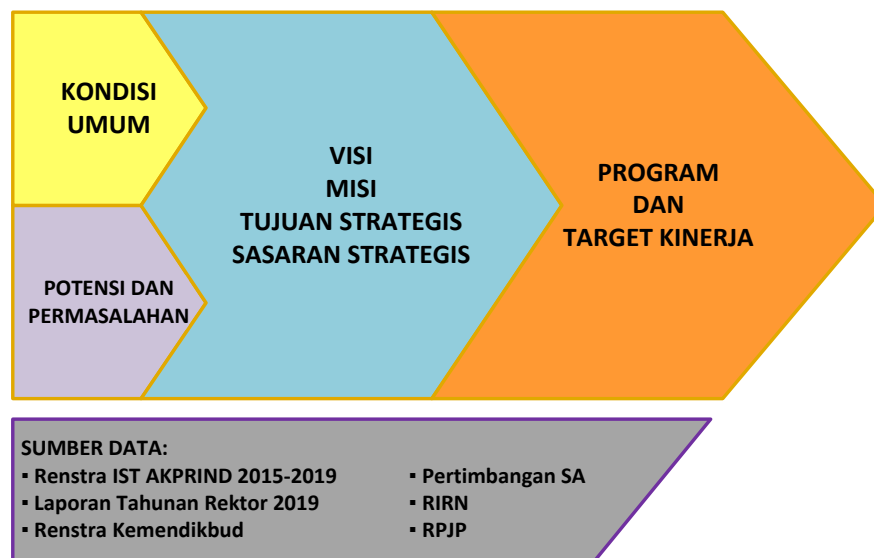


Gambar 1. Penjabaran RPJP ke dalam Renstra

Kegiatan teknis dan operasional dilaksanakan secara berjenjang, dalam Renstra ini memuat program strategis yang dilaksanakan pada tingkat Institut

beserta Lembaga, Badan dan UPT, sedangkan pelaksanaan teknis dan operasional dibawahnya akan diselenggarakan oleh Fakultas dengan Renstra Fakultas dan oleh Program Studi dengan Renstra Prodi seperti terlihat pada Gambar 1.

RPJP IST AKPRIND 2020 – 2044 telah disusun berdasarkan kondisi yang berkembang dan cita-cita dari IST AKPRIND, namun perkembangan kondisi di Indonesia yang cepat belum semuanya terakomodasi di dalamnya. Oleh karena itu, penyusunan Renstra IST AKPRIND 2020 – 2024 juga mengambil dari kebijakan Rektor dan Pemerintah di tingkat nasional, dalam hal ini Kemendikbud dan Kemenristek.



Gambar 2. Alir penyusunan Rencana Strategis IST AKPRIND 2020-2024

Berdasarkan RPJP IST AKPRIND 2020 – 2024, terdapat target kelembagaan menjadi Inovator Nasional, sehingga menjadi landasan awal dalam pembentukan Renstra Prodi D3 Teknologi Industri 2020 – 2024. Penyusunan Renstra Prodi D3 Teknologi Industri 2020 – 2021 berdasarkan sistematika berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab 1 terdapat uraian terkait kondisi umum Prodi D3 Teknologi Industri berdasarkan 8 (delapan) bidang yaitu, (1) Tata Kelola; (2) Mahasiswa dan Lulusan; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Pembelajaran dan Suasana Akademik; (5) Penelitian; (6) Pengabdian Kepada Masyarakat; (7) Sarana dan Prasarana; (8)

Keuangan. Selain itu, terdapat uraian posisi Prodi D3 Teknologi Industri terkini dan juga potensi dan permasalahan yang dihadapi selama kurun waktu 5 tahun terakhir.

BAB II. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategi

Prodi D3 Teknologi Industri memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai, serta Bab ini menjelaskan keempat hal tersebut secara mendalam.

BAB III. Program Strategis, Target Kinerja, dan Kerangka Pendanaan

Pada Bab ini, terdapat penjabaran terkait kegiatan-kegiatan sebagai implementasi dari prioritas strategis Prodi D3 Teknologi Industri ke dalam program strategis dan target kinerja selama 5 (lima) tahun yaitu 2020 – 2024. Selain itu, terdapat juga penjabaran terkait rencana kerangka pendanaan untuk melaksanakan semua program yang dicanangkan.

BAB IV. Penutup

Pada Bab ini, terdapat uraian penutup dari dokumen Renstra Prodi D3 Teknologi Industri.

1.1. Kondisi UMUM

Perkembangan Prodi D3 Teknologi Industri dianalisa berdasarkan perkembangan selama 5 (lima) tahun sebelumnya (2015 – 2019) sebagai bentuk evaluasi terhadap kinerja Prodi D3 Teknologi Industri. Isu-isu strategis yang terdapat dalam perkembangan tersebut, akan menjadi masukan dalam merumuskan arah dan kebijakan Prodi D3 Teknologi Industri selama 5 (lima) tahun ke depan (2020 – 2024).

Pada bagian ini, akan dipaparkan mengenai kondisi umum Prodi D3 Teknologi Industri yang ditinjau dari 8 (delapan) bidang, yaitu (1) Tata Kelola; (2) Mahasiswa dan Lulusan; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Pembelajaran dan Suasana Akademik; (5) Penelitian; (6) Pengabdian Kepada Masyarakat; (7) Sarana dan Prasarana; (8) Keuangan. Pencapaian kinerja pada Renstra Prodi D3 Teknologi Industri 2015 – 2019 juga dilakukan evaluasi, khususnya pada program-program prioritas untuk mencapai visi dan misi Prodi D3 Teknologi Industri 2015 – 2019 di bidang Tidharma Perguruan Tinggi.

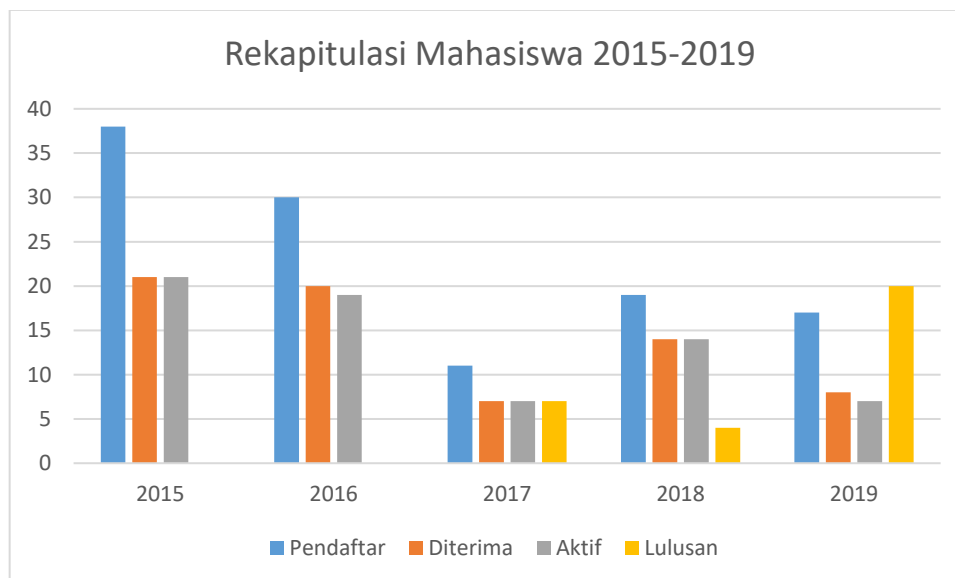
1.1.1. Tata Kelola

Prodi D3 Teknologi Industri berada pada Jurusan Teknik Industri dan Fakultas Teknologi Industri. Jurusan tersebut mengelola Prodi D3 Teknologi Industri dan S1 Teknik Industri. Jurusan mengelola keuangan untuk kedua prodi tersebut. Tata kelola keuangan dilaksanakan secara transparan mulai dari pengajuan anggaran dan pencairan anggaran yang dapat dilihat di ebudgeting.akprind.ac.id. Jurusan tersebut memiliki 6 kepala laboratorium yang mengelola kegiatan praktikum. Tata kelola penjaminan mutu melibatkan Gugus Penjaminan Mutu Jurusan yang terdiri dari Penanggung Jawab, Ketua, Sekretaris dan dua anggota. GPMJ melaksanakan proses Monitoring dan Evaluasi pada semester ganjil serta Audit Mutu Internal pada semester genap bersama Lembaga Penjaminan Mutu. Tata kelola dalam melakukan kerjasama Tridharma secara lokal, nasional dan Internasional, dilakukan secara bersama-sama dengan Jurusan Teknik Industri.

Berdasarkan Permendikbud no 45 tahun 2019 tentang organisasi dan tatakerja kementerian pendidikan dan kebudayaan telah dibentuk ditjen pendidikan vokasi dan direktorat pendidikan tinggi vokasi dan profesi, sehingga diketahui bahwa adanya pemisahan pengelolaan antara akademik (Jurusan Teknik Industri) dan vokasi (Prodi D3 Teknologi Industri). Pada Juni 2022, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta membentuk Program Vokasi. Sehingga pada kondisi tersebut Prodi D3 Teknologi Industri mengalami pemisahan dalam tata kelola dengan Jurusan Teknik Industri, baik itu dalam tata kelola tata pamong dan penjaminan mutu.

1.1.2. Mahasiswa dan Lulusan

Berdasarkan Gambar 3, Prodi ini mengalami tren penurunan jumlah mahasiswa dari tahun 2015-2019 meskipun sempat naik ditahun 2018 dan mengalami penurunan kembali ditahun 2019. Prodi sedang menggiatkan promosi dengan media sosial. Saat ini prodi ini mendapatkan akreditasi “Baik Sekali” yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah mahasiswa. Rekapitulasi data dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



Gambar 3. Rekapitulasi Mahasiswa 2015-2019 Vokasi Teknologi Industri

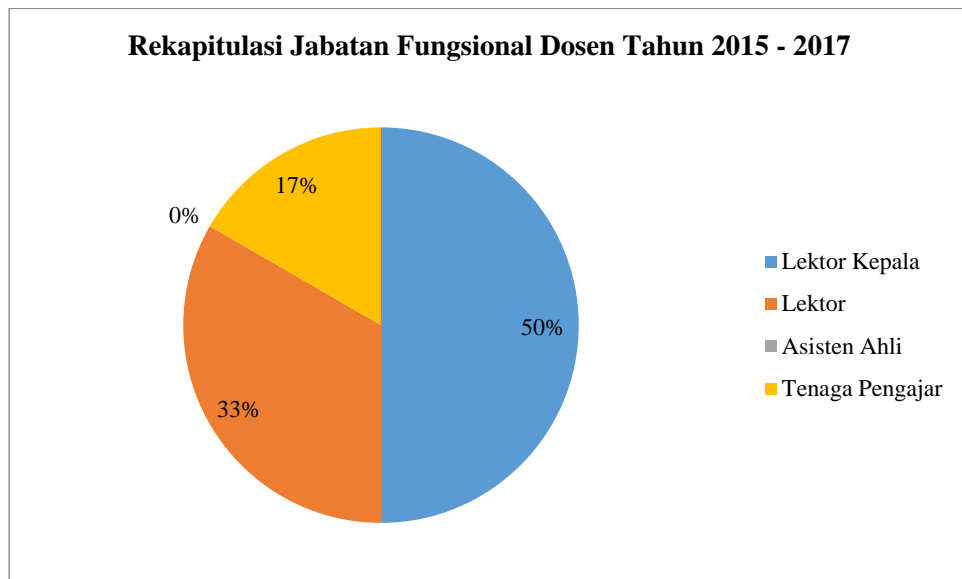
Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana masih dalam kategori cukup puas sehingga perlu mendapatkan peningkatan mutu tersebut. Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa masih rendah. Akan tetapi Institut telah berusaha untuk meningkatkan hal tersebut dengan memberikan pelatihan PKM. Rata-rata masa studi mahasiswa masih lebih dari 3 tahun. Rata-rata IPK sudah baik. Berdasarkan grafik di atas tren lulusan meningkat dari tahun 2015-2019, dengan jumlah lulusan ditahun 2019 menjadi yang tertinggi dari tahun sebelumnya, dan persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu juga sudah baik.

1.1.3. Sumber Daya Manusia

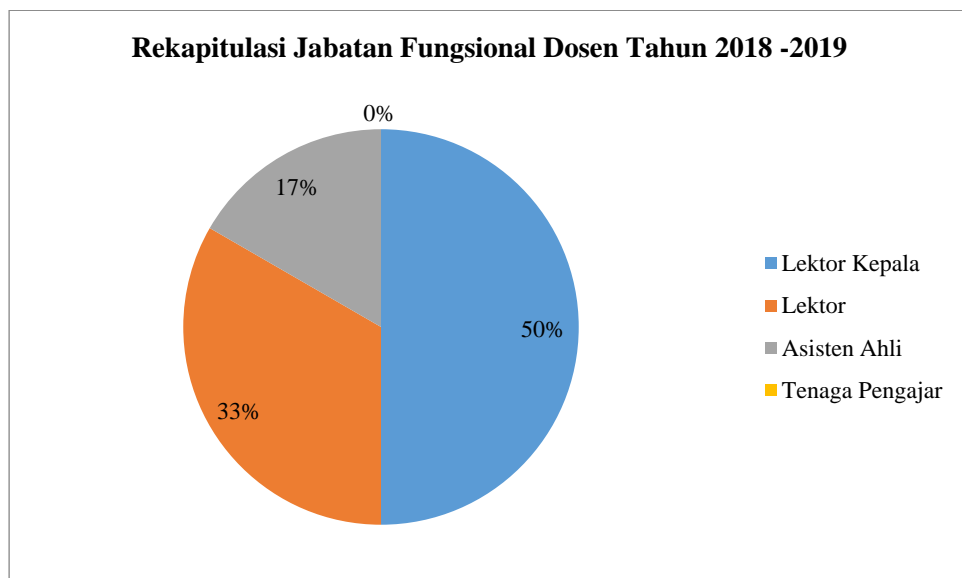
Prodi D3 Teknologi Industri memiliki 6 Dosen Homebase dan memiliki 5 laboran pada tahun 2015 – 2017. Pada tahun 2018, IST AKPRIND mengadakan rekrutmen sumber daya manusia (SDM), sehingga laboran Prodi D3 Teknologi Industri bertambah 1 orang. Namun, pada tahun 2019, terdapat 1 laboran yang pensiun, sehingga pada tahun 2019, Prodi D3 Teknologi Industri memiliki laboran sejumlah 5.

Jumlah dosen homebase Prodi D3 Teknologi Industri yang memiliki gelar Doktor belum ada, dan di tahun 2015 – 2019 belum ada dosen homebase di Prodi D3 Teknologi Industri yang melakukan studi lanjut S3. Sehingga seluruh dosen homebase Prodi D3 Teknologi Industri memiliki jenjang pendidikan magister

(S2). Masih ada tenaga kependidikan yang ada di laboratorium yang berijazah SMA. Oleh karena itu, program peningkatan SDM menjadi hal yang harus diperhatikan oleh Institut. Sebagian besar dosen telah memiliki organisasi profesi, seperti Perhimpunan Ergonomi Indonesia, Ikatan Dosen Republik Indonesia, dan Institut *Supply Chain* dan Logistik Indonesia. Beberapa dosen telah memiliki rekognisi yang baik akan tetapi belum merata ke semua dosen sehingga perlu untuk ditingkatkan.

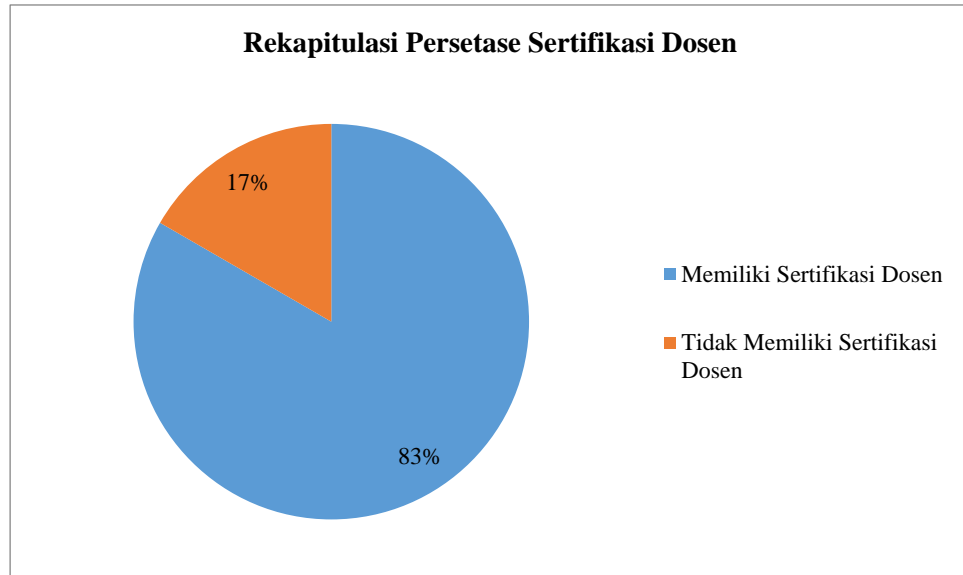


Gambar 4. Persentase Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2015 – 2017



Gambar 5. Persentase Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2018 - 2019

Persentase peningkatan jabatan fungsional untuk Dosen Homebase Prodi D3 Teknologi Industri dapat dilihat melalui Gambar 4 dan Gambar 5. Beberapa dosen yang berjabatan fungsional lektor dan lektor kepala perlu untuk segera menaikkan jabatan fungsional, karena peningkatan jabatan perlu untuk akreditasi Prodi D3 Teknologi Industri.



Gambar 6. Persentase Sertifikasi Dosen Tahun 2015 - 2019

Berdasarkan Gambar 6, terdapat 83% dosen homebase Prodi D3 Teknologi Industri yang memiliki Sertifikasi Dosen pada tahun 2015-2019.

1.1.4. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Beberapa hal perlu untuk diperbaiki oleh Prodi D3 Teknologi Industri. Pertama, kehadiran mahasiswa mengalami penurunan dari TA 2016/2017 sampai dengan TA 2018/2019, walaupun persentase kehadiran mahasiswa telah di atas 80%. Oleh karena itu, prodi akan memberikan motivasi lebih kepada mahasiswa untuk lebih aktif dalam perkuliahan. Kedua, mahasiswa terlalu lama dalam mengambil Kerja Praktek dan Tugas Akhir sehingga menambah masa studi mahasiswa. Oleh karena itu, dosen pembimbing Kerja Praktek dan Tugas Akhir harus meningkatkan pengawasan progress mahasiswa dan mewajibkan mahasiswa untuk mengisi daftar hadir setiap minggu (seperti presensi kuliah) agar mahasiswa terus termotivasi untuk menyelesaikan studi. Ketiga, partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan mahasiswa rendah (seperti PKM, KBMI) walaupun Institut telah menawarkan *coaching clinic* kepada mahasiswa. Oleh karena itu, Prodi D3

Teknologi Industri akan memberikan penyuluhan untuk memberikan kesadaran kepada mahasiswa tentang arti penting mengasah kemampuan mereka dalam menyelesaikan persoalan di masyarakat melalui kegiatan PKM, KBMI, PHBD, dll. Keempat, Prodi D3 Teknologi Industri mendorong agar dosen dalam memilih topik research disesuaikan dengan mata kuliah yang diampu agar materi mata kuliah tersebut dapat semakin berkembang. Kelima, setiap dosen harus lebih bersemangat dalam studi lanjut S3. Keenam, pemberian kesempatan yang lebih kepada tenaga kependidikan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi sesuai dengan laboratorium yang terkait.

1.1.5. Penelitian

Penelitian-penelitian pada Prodi D3 Teknologi Industri ini telah mengacu pada peta jalan riset IST AKPRIND yang meliputi tema pada bidang Manajemen, Sistem Produksi, dan Kualitas. Hal ini dapat menunjang untuk keberhasilan pencapaian visi dan misi program studi. Selama TA 2016/2017 sampai dengan TA 2018/2019, persentase penelitian dosen dengan dana dari Kemenristekdikti, dosen melakukan penelitian yang melibatkan mahasiswa, dan kesesuaian penelitian dosen dengan tugas akhir mahasiswa yang masih rendah. Rencana perbaikan yang akan dilakukan adalah dosen melakukan penelitian lebih aktif lagi serta melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan berusaha untuk melakukan penelitian di tingkat nasional dan internasional. Institut juga telah memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas penelitian dosen.

1.1.6. Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen homebase Prodi D3 Teknologi Industri rutin melakukan kegiatan PkM tiap 1 kali/ semester, semenjak tahun 2016/2017 hingga 2019/2020, sehingga target tercapai. Dosen homebase Prodi D3 Teknologi Industri dalam melakukan PkM telah melibatkan mahasiswa akan tetapi jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM belum mencapai target. Tindak lanjut untuk mengatasi hal ini adalah dengan melakukan promosi hasil PkM yang lebih giat lagi dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah dalam bentuk pelatihan-pelatihan baik untuk guru maupun siswa. Pelatihan tersebut akan melibatkan mahasiswa sehingga masyarakat akademik (sekolah) mengetahui kualitas kemampuan mahasiswa Prodi D3 Teknologi Industri ini. Rencana perbaikan yang akan

dilakukan adalah mengimplementasikan hasil penelitian mahasiswa untuk pengembangan TTG sehingga keterlibatan mahasiswa dalam PkM nyata dan meningkat.

1.1.7. Sarana dan Prasarana

Pihak institut telah melakukan perbaikan untuk memenuhi kebutuhan ketercapaian standar sarana prasarana dengan membangun gedung baru 5 lantai pada kampus 3. Hal ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan prasarana di lingkungan institut.

Sarana laboratorium selain untuk mendukung pembelajaran juga dapat digunakan untuk kegiatan penelitian dan PkM. Oleh karena itu, pengembangan laboratorium menjadi skala prioritas baik dari sisi kualitas dan kuantitas. Sarana dan prasarana di laboratorium harus segera ditambah dan dikembangkan karena prodi D3 ini memiliki persentase praktek yang sebesar 60% dibandingkan dengan persentase teori yang sebesar 40%. Tersedia sarana olah raga, peralatan musik, serta komputer untuk mendukung aktivitas dan kesejahteraan mahasiswa dan Unit Kegiatan Mahasiswa. Berikut tabel rekapitulasi sarana prasarana laboratorium.

Tabel 1.1 Sarana Prasarana Laboratorium

Nama Laboratorium	Sarana Prasarana
Analisis Perancangan Bisnis (APB)	Laboratorium ini juga dilengkapi dengan fasilitas komputer, printer, scanner, AC, , serta proyektor sebagai sarana pendukung dalam kegiatan praktikum maupun penelitian. Alat yang digunakan untuk praktikum antara lain Continues Sealer, Cup Sealer, dan Sealer Pcs.
Analisis Perancangan Kerja (APK)	Laboratorium ini juga dilengkapi dengan fasilitas komputer, printer, scanner, AC, , serta proyektor sebagai sarana pendukung dalam kegiatan praktikum maupun penelitian. Alat yang digunakan untuk praktikum antara lain Conveyer Belt, Stopwatch, Alat peraga menggunakan rakitan mainan seperti lego, mobil-mobilan, dan lain-lain.
Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi (PSKE)	Laboratorium ini juga dilengkapi dengan fasilitas komputer, printer, scanner, AC, serta proyektor sebagai sarana pendukung dalam kegiatan praktikum maupun penelitian. Alat yang digunakan untuk praktikum antara lain Kursi Antropometri, Ergo Cycle, Alat Pengukur

	Cahaya (Lux Meter), dan lain-lain
Menggambar Teknik dan Perancangan Tata Letak Fasilitas (PTLF)	<ol style="list-style-type: none"> 1. software Autodesk Inventor 2015 <p>Laboratorium ini juga dilengkapi dengan komputer, printer, scanner, AC, meja gambar, serta proyektor sebagai sarana pendukung dalam kegiatan praktikum maupun penelitian.</p>
Statistik, Simulasi Sistem, Pemrograman Komputer, dan Penelitian Operasional (SIPPO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat lunak simulasi system (Promodel) 2. Perangkat lunak pemrograman computer (Delphi) 3. Perangkat lunak statistik industri (SPSS) 4. Perangkat lunak Penelitian Operasional (POM-QM) <p>Laboratorium ini juga dilengkapi dengan komputer, printer, scanner, AC, serta proyektor sebagai sarana pendukung dalam kegiatan praktikum maupun penelitian.</p>
Sistem Produksi dan Proses Manufaktur (SISPRO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mesin potong kayu (bandsaw dan jigsaw) 2. Mesin bubut kayu 3. Mesin bubut besi 4. Mesin ketam 5. Mesin drill (bor) 6. Circle saw 7. Gerinda 8. Belt Conveyor 9. Mesin 3D Printing 10. Komputer <p>Laboratorium ini juga dilengkapi dengan komputer, printer, scanner, AC, serta proyektor sebagai sarana pendukung dalam kegiatan praktikum maupun penelitian.</p>

1.1.8. Keuangan

Sumber dana prodi D3 Teknologi Industri masih sangat tergantung dari mahasiswa. Dalam penyusunan anggaran di setiap tahun akademik, pendapatan dari penerimaan mahasiswa menjadi salah satu indikator. Pendapatan dari unit usaha yang ada masih belum memenuhi target, masih di bawah 1% dari target yang ditetapkan. Dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan dari penerimaan mahasiswa dilakukan peningkatan jumlah mahasiswa baru dengan meningkatkan promosi mahasiswa, dari penerimaan usaha dibentuk badan usaha seperti

membangun asrama dan SPBU modular serta menyewakan beberapa fasilitas ruangan untuk kantor cabang pelayanan jasa perbankan. Meskipun upaya tersebut belum secara signifikan dapat meningkatkan kecukupan anggaran, namun dapat dijadikan langkah awal sebagai upaya IST AKPRIND dalam meningkatkan kecukupan anggaran di luar penerimaan dari mahasiswa. Upaya lain untuk meningkatkan kecukupan anggaran adalah meningkatkan perolehan dana hibah penelitian dan PkM, seperti dari Kemendikbud, Bappeda dan instansi lain. Akan tetapi jumlah hibah penelitian yang didapatkan dari pemerintah masih sangat minim sehingga kualitas proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus ditingkatkan untuk meningkatkan peluang hibah yang diperoleh. Selain itu, keaktifan dosen dalam mengajukan proposal penelitian juga perlu ditingkatkan karena hanya beberapa dosen saja yang aktif dalam mengajukan dana hibah yang berasal dari luar kampus.

Tabel 1.2 Sumber keuangan bersumber dari RKAT

No	Mata Anggaran	Anggaran Disetujui (Rp)
1	Barang dan Bahan Habis Pakai untuk Laboratorium dan Penelitian	25.463.000
2	Beasiswa Fellowship Bantuan Tugas Belajar Tenaga Kependidikan	1.000.000
3	Biaya Pengiriman Seminar/Lokakarya Akademik Dosen	26.284.615
4	Transport Dosen Wali	2.520.000
5	Honorarium Pendadaran Tugas Akhir S1	81.000.000
6	Honorarium Pendadaran Tugas Akhir D3	9.190.000
7	Honorarium Pelaksanaan KP/PSI/Workshop/Seminar	40.250.000
8	Honorarium Dosen Pembimbing Praktikum	25.570.000
9	Dana matrik Himpunan dan UKM	5.000.000
10	Dana Bantuan Kegiatan Kreatif Mahasiswa/Tim Kreatif Mahasiswa	1.000.000
11	Workshop/Pelatihan Mahasiswa	1.500.000
12	Pengembangan dan Updating website	1.440.000
13	Pengadaan Alat Kantor-Komputer & Pheriperalnya	1.000.000
14	Perbaikan dan Pemeliharaan Alat Kantor-Komputer dan Peripheral	1.000.000
15	Uang Lumpsum Perjalanan Dinas Gol III Ibukota Propinsi	1.000.000
16	Uang Representasi Pimpinan Jurusan Ka Pusat Ka Divisi Ka Bagian dan Ka UPT	500.000
17	Tiket transportasi Darat Perjalanan Dinas untuk Gol III dan IV	1.000.000
18	Akomodasi Pembimbing Studi Ekskursi/Kuliah Lapangan	1.200.000
19	Promosi Mahasiswa Baru	4.000.000
20	Penerbitan dan Media Informasi	1.000.000

No	Mata Anggaran	Anggaran Disetujui (Rp)
21	Rapat Jurusan/Fakultas/UPT/Lembaga/Badan/Dewan	5.042.385
22	Iuran Asosiasi Keanggotaan dan Sertifikasi Profesional	4.000.000
23	Uang Lembur dan Makan Laboran dan teknisi	3.130.000
24	Uang Lembur dan Makan Lainnya	7.630.000
25	Pendapatan Inhal Praktikum	1.800.000
26	Honorarium dan Akomodasi Pembicara Tingkat Nasional	2.500.000
27	Rapat Kegiatan Non Rutin	1.237.500
28	Rapat Panitia Tingkat Jurusan/Fakultas/UPT/Lembaga/Badan/Dewan	3.742.500
Total		Rp260.000.000

1.2. Posisi Prodi IST AKPRIND

Melansir dari situs resmi BAN-PT, Prodi D3 Teknologi Industri adalah satu-satunya prodi D3 Teknologi Industri yang memiliki akreditasi Baik Sekali di wilayah DIY bahkan di Indonesia, sehingga posisi ini sangat menguntungkan bagi prodi ini untuk lebih fokus pada pengembangan pendidikan dari akademik ke vokasi di bidang Teknologi Industri. Jumlah mahasiswa pendaftar di Prodi D3 Teknologi Industri relative menurun sejak tahun 2015-2017, kemudian tahun 2018 mulai meningkat kembali. Meski demikian, jumlah mahasiswa jurusan Teknik Industri menempati posisi kedua terbanyak di tingkat Institut. Selain itu, mahasiswa Prodi D3 Teknologi Industri mampu bersaing di tingkat nasional seperti di tahun 2021 berhasil lolos MBKM Universitas Hasanuddin Inovasi dan Kewirausahaan Rumput Laut. Ditahun 2022, terdapat 1 dosen mendapat hibah penelitian dan 1 dosen mendapat hibah PkM dari Kemdikbudristek, hal ini menunjukkan bahwa dosen-dosen Teknik Industri mampu bersaing secara nasional.

1.3. Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan kondisi umum yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat diketahui perkembangan Prodi D3 Teknologi Industri selama 5 (lima) tahun terakhir, dimana dapat digunakan sebagai masukan untuk perumusan isu-isu strategis 5 (lima) tahun ke depan. Selanjutnya akan diuraikan terkait potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh Prodi D3 Teknologi Industri yang ditinjau secara internal maupun eksternal. Kondisi internal Prodi D3 Teknologi Industri terkait ke delapan bidang pada Renstra Prodi D3 Teknologi Industri 2015 – 2019 akan

dijadikan analisa kekuatan dan kelemahan Prodi D3 Teknologi Industri, dan analisa peluang dan ancaman akan dianalisis sebagai bentuk tinjauan secara eksternal, khususnya perkembangan yang terjadi pada saat ini. Untuk mengetahuinya menggunakan metode SWOT, yaitu sebuah teknik perencanaan strategi maupun penyelesaian masalah yang dapat kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya untuk keperluan bisnis tertentu atau suatu proyek. Metode ini menekankan pada peningkatan peran faktor internal maupun faktor eksternal guna menyusun strategi perencanaan ide dan penyelesaian masalah secara efektif (Santoso, 2021).

1.3.1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan dari prodi D3 Teknologi Industri adalah:

- a. satu-satunya prodi D3 Teknologi Industri di DIY
- b. memiliki layanan kemahasiswaan yang lengkap
- c. Layanan kemahasiswaan dapat diakses dengan mudah
- d. seluruh DTPT berpendidikan minimal S2
- e. Jumlah dosen bersertifikat kompetensi dan bersertifikasi pendidik sudah memadai
- f. Beban pembimbingan Tugas Akhir yang baik
- g. Beberapa dosen mampu memperoleh dana penelitian dan PkM dari luar PT
- h. Memiliki sistem dan teknologi informasi yang up to date
- i. Memiliki gedung baru dengan lima lantai yang berada di pusat kota Yogyakarta
- j. Coaching clinic PKM sudah memadai
- k. Rata-rata kehadiran dosen mencapai 13 kali/ semester
- l. Ada agenda seminar/ workshop/ coaching clinic/ kuliah umum setiap bulan selama tahun ajaran
- m. Panduan dan peta jalan PkM telah tersedia
- n. PkM sesuai road map Institut
- o. Dosen sudah melibatkan mahasiswa dalam PkM
- p. Setiap dosen melaksanakan PkM setiap semester
- q. rata-rata IPK lulusan > 3

- r. Masa tunggu lulusan ≤ 3 bulan
- s. Kesesuaian bidang kerja dengan profil lulusan $\geq 75\%$

1.3.2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan dari prodi D3 Teknologi Industri adalah:

- a. Implementasi MoU belum maksimal
- b. Kinerja GPMJ belum optimal dalam dokumentasi tindak lanjut hasil monev dan AMI
- c. Rekomendasi audit/monevin belum ditindaklanjuti secara maksimal
- d. Promosi lebih banyak di DIY dan Jawa Tengah dan dilakukan secara umum untuk seluruh prodi di IST AKPRIND
- e. Dokter untuk layanan kesehatan hanya tersedia 1 kali dalam seminggu
- f. Tidak ada guru besar di PS
- g. Jumlah dosen S3 kurang
- h. Belum ada penelitian dan abdimas dengan biaya luar negeri
- i. Rasio dosen dengan mahasiswa yang masih rendah
- j. Ketergantungan dana mahasiswa masih tinggi
- k. Luas lahan kampus yang terbatas
- l. Belum ada rest room untuk penyandang disabilitas
- m. Unit usaha PT belum memberikan income yang signifikan bagi institusi
- n. Publikasi/ HKI hasil PkM masih rendah
- o. Dana PkM dari internasional masih rendah
- p. Prestasi akademik dan nonakademik yang rendah
- q. Partisipasi/motivasi mahasiswa dalam PKM yang rendah
- r. Rata-rata masa studi lulusan > 3 tahun
- s. Bimbingan perwalian kurang maksimal
- t. Alumni yang bekerja di tingkat internasional masih rendah
- u. Masih banyak mahasiswa yang bimbingan KP/TA yang lebih dari 1 semester
- v. Perencanaan mahasiswa dalam menyelesaikan studi masih rendah

1.3.3. Peluang (*Opportunity*)

Peluang dari prodi D3 Teknologi Industri adalah:

- a Tersedia beasiswa internal dan eksternal bagi dosen yang akan studi lanjut S3
- b Kemenristekdikti menyediakan berbagai skema pendanaan penelitian dan PkM
- c Media publikasi abdimas baik jurnal dan seminar semakin meningkat
- d Peraturan Kemenristekdikti tentang sertifikasi dan jafung yang menuntut dosen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM
- e Kerja sama yang dilakukan sekaligus menjadi media promosi
- f Laboratorium Analisis Perancangan Bisnis sebagai incubator kewirausahaan
- g Pendidikan vokasi sedang berkembang di Indonesia

1.3.4. Ancaman (*Threat*)

Ancaman dari prodi D3 Teknologi Industri adalah:

- a Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan hibah Penelitian dan PkM
- b Jumlah prodi baru Teknik Industri S1 dan D3 semakin meningkat di DIY
- c Jumlah Prodi Teknik Industri yang terakreditasi A semakin meningkat
- d Persyaratan untuk studi S3 yang semakin ketat
- e Munculnya berbagai macam prodi baru di Indonesia

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI

2.1. Visi

Menjadi Program Studi Teknologi Industri yang unggul di bidang industri kreatif untuk menjadi inovator Nasional pada tahun 2024 dengan reputasi Internasional pada tahun 2044.

2.2. Misi

Program Studi D3 Teknologi Industri memiliki misi dalam mencapai visi dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

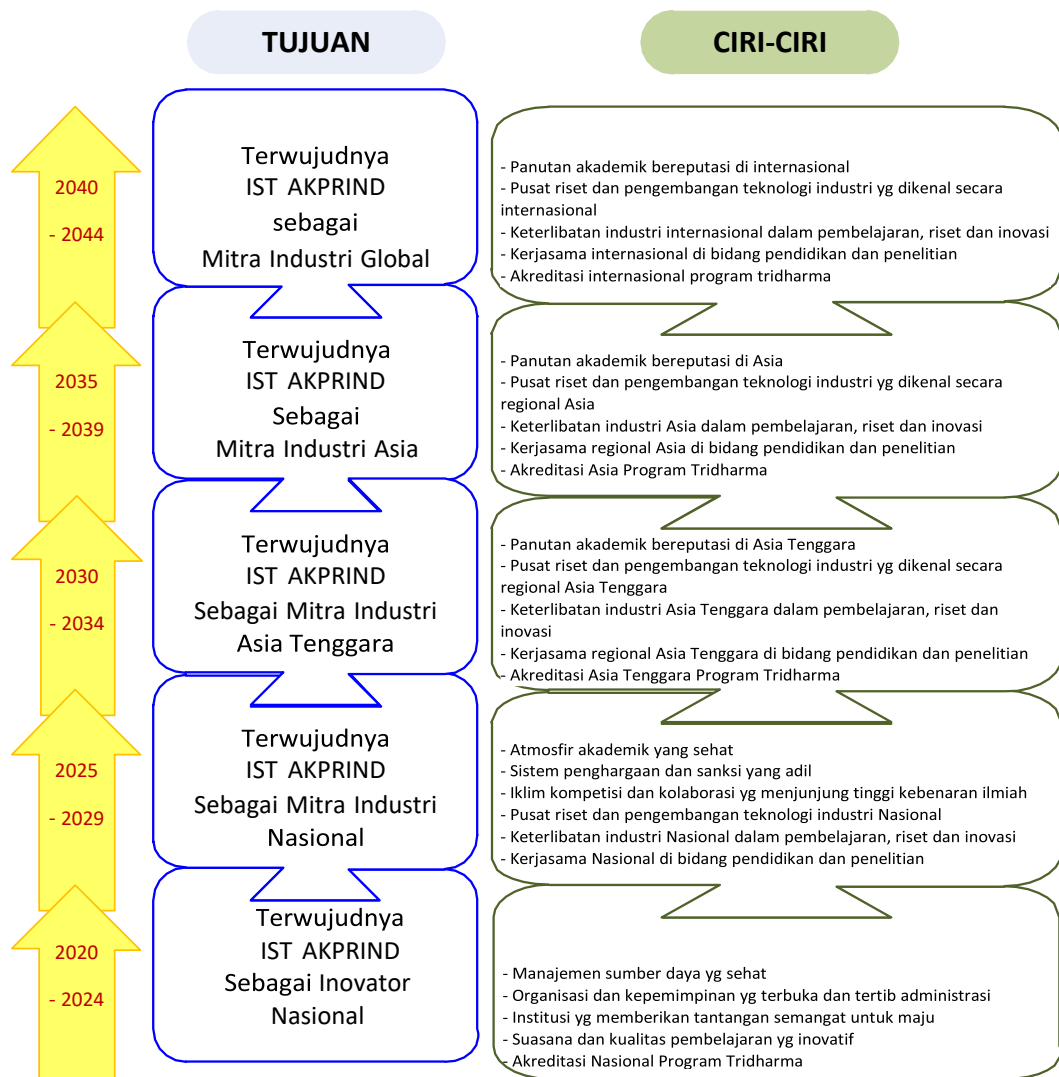
- Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, terampil dan kreatif dalam menghasilkan produk yang berguna bagi masyarakat.
- Menyelenggarakan penelitian dalam bidang industri kreatif yang unggul serta bermanfaat bagi pembangunan nasional.
- Menyelenggarakan program pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada industri kreatif.

Visi yang ditetapkan oleh Prodi D3 Teknologi Industri merupakan ciri khas dari Prodi D3 Teknologi Industri, berdasarkan visi Program Pendidikan Vokasi (UPPS). Sedangkan visi Program Pendidikan Vokasi merupakan turunan dari visi Institut yaitu Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul di bidang sains dan teknologi dengan reputasi internasional.

Untuk mewujudkan visi dan misi Program Studi D3 Teknologi Industri, maka perlu beberapa tahapan yang dilakukan oleh Program Studi D3 Teknologi Industri yang telah dijabarkan pada Gambar 7, dimana berlandaskan pada RPJP IST AKPRIND 2020-2024 (Gambar 8 dan Gambar 8).

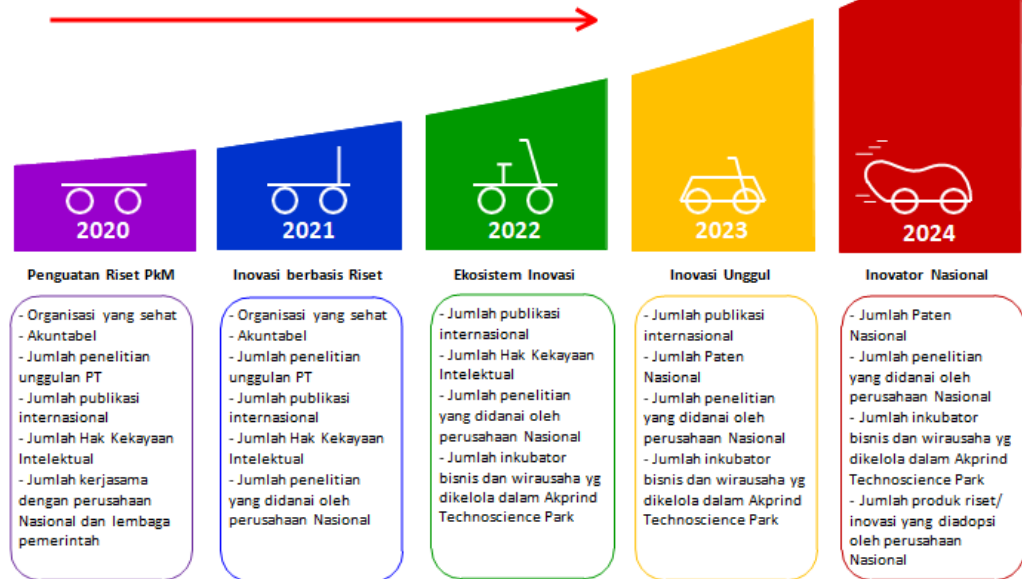


Gambar 7. Skema Tahapan dan Tema Kerja Prodi D3 Teknologi Industri



Gambar 8. Tujuan dan Ciri-Ciri Tahapan RPJP IST AKPRIND 2020 – 2044

RENSTRA 2020 - 2024



Gambar 9. Tahapan-tahapan pengembangan menuju Institut Inovator Nasional

2.3. Tujuan Strategis

Program Studi D3 Teknologi Industri memiliki tujuan strategis sebagai berikut:

- Menjadi program studi teknologi industri yang unggul dalam bidang industri kreatif.
- Meningkatkan kemampuan lulusan yang terampil, profesional dan kreatif serta memiliki wawasan perkembangan di bidang industri kreatif secara interdisipliner.
- Menghasilkan luaran penelitian yang inovatif dan mempunyai kontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berguna bagi masyarakat untuk pemecahan masalah-masalah industri kreatif.

2.4. Sasaran Strategis

Program Studi D3 Teknologi Industri memiliki sasaran strategis pada kelembagaan, akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan sumber daya agar mencapai visi.

2.4.1. Kelebagaian

- a. Memperluas jaringan kerjasama dan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dan pendukung industri kreatif.
- b. Peningkatan kerja sama dengan perusahaan untuk menggali sumber dana.
- c. Meningkatkan kerjasama dalam berbagai aspek tidak hanya pendidikan, tetapi kolaborasi penelitian dan PkM dengan lembaga lain.
- d. Badan Perencana dan Pengembangan, lembaga yang memantau kerja sama di IST AKPRIND, membantu institut dalam menerapkan kerjasama nasional dan internasional (042.1/Skep/Rek/I/2017 tentang SK Rektor Penyelenggaraan Kerjasama IST AKPRIND Yogyakarta; 091/SK/Rek/II/2016 Pelimpahan Tugas Kerjasama dan Urusan Internasional dari Wakil Rektor Bidang III ke Badan Perencanaan dan Pengembangan). Institut melengkapi arsip.akprind.ac.id agar setiap civitas akademika dapat melihat kerja sama yang telah dilakukan dan menindaklanjuti kerja sama tersebut.
- e. Memperluas jejaring dengan alumni dan stake holder.
- f. Pengoptimalan kinerja GPMJ
- g. Monitoring dan evaluasi dilakukan pada semester ganjil dan Audit Mutu Internal dilakukan di akhir tahun akademik.
- h. Tindak lanjut rekomendasi audit/monevin dilakukan secara maksimal dan terdokumentasi dengan baik.
- i. Adanya Lembaga Penjaminan Mutu, Gugus Penjaminan Mutu Fakultas, dan Gugus Penjaminan Mutu Jurusan yang menjamin proses PPEPP berjalan dengan baik. Organisasi tersebut melakukan monitoring dan evaluasi pada semester ganjil serta audit mutu internal pada semester genap (016.2/Skep/Rek/X/2018 - Pedoman dan Pelaksanaan Penjaminan Mutu IST AKPRIND; 016.1/Skep/Rek/X/2018 - Komitmen Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal IST AKPRIND Yogyakarta;

016/SK/Rek/IX/2016 - Tim Monitoring Evaluasi dan Audit Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal; 015/SK/Rek/IX/2016 - Tim Gugus Penjaminan Mutu Fakultas dan Gugus Penjaminan Mutu Jurusan Sistem Penjaminan Mutu Internal).

- j. Promosi kelengkapan fasilitas kampus untuk meningkatkan daya tarik mahasiswa baru dilakukan lebih luas ke seluruh provinsi.
- k. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang lebih modern agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain
- l. Institut merevitalisasi P3MB (unit pengelola pendaftaran mahasiswa baru) untuk meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru dan membangun gedung baru lima lantai untuk mengantisipasi kenaikan jumlah mahasiswa serta program studi baru di Institut.

2.4.2. Akademik

- a. Peningkatan pelayanan kesehatan lebih optimal.
- b. Meningkatkan *soft skill* mahasiswa melalui kegiatan UKM, ekstrakurikuler, dan kegiatan kompetisi di tingkat nasional maupun internasional
- c. Melaksanakan evaluasi peran dosen wali
- d. UPPS dan PS akan memberikan motivasi lebih kepada mahasiswa untuk lebih aktif dalam perkuliahan.
- e. Dosen pembimbing Kerja Praktek dan Tugas Akhir harus meningkatkan pengawasan progress mahasiswa dan mewajibkan mahasiswa untuk mengisi daftar hadir setiap minggu (seperti presensi kuliah) agar mahasiswa terus termotivasi untuk menyelesaikan studi.
- f. UPPS dan PS akan memberikan penyuluhan untuk memberikan kesadaran kepada mahasiswa tentang arti penting mengasah kemampuan mereka dalam menyelesaikan persoalan di masyarakat melalui kegiatan PkM, KBMI, dan PHBD.
- g. Menambah koleksi buku ajar dan e-learning
- h. Meningkatkan daya saing lulusan dengan adanya sertifikasi keahlian dan peningkatan skor TOEFL
- i. Menumbuhkan iklim kompetisi di kalangan mahasiswa dengan

- memberikan coaching clinic dan lomba dalam bidang akademik dan non akademik
- j. Menumbuhkan kreativitas mahasiswa yang menghasilkan produk atau jasa yang dapat diadopsi masyarakat secara luas
 - k. Mengadakan pameran *product design* hasil karya mahasiswa secara periodik
 - l. Adanya UKM penela yang membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (012/Skep/Rek/X/2017 - Pembentukan dan Pengangkatan Pengurus UKM Penalaran dan Penelitian IST AKPRIND). UKM tersebut bersama dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan secara continue mengadakan coaching clinic untuk meningkatkan ketercapaian target penerimaan proposal mahasiswa yang didanai oleh Kemendikbud DIKTI. Selain itu, institut juga memberikan insentif kepada dosen yang mampu meloloskan proposal mahasiswa dalam mendapatkan hibah (017/Skep/Rek/X/2018 Peraih Insentif Program Kreatif Mahasiswa (PKM)). Kegiatan tersebut mampu meloloskan tiga tim IST AKPRIND dalam Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) 2019 di Politeknik Negeri Batam
 - m. Memberikan dukungan dana bagi mahasiswa yang akan berlomba pada kompetisi akademik dan nonakademik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa yang tertuang dalam rencana kerja dan anggaran tahunan. Hal tersebut mampu menjaga keberlanjutan program pembinaan hardskill dan softskill mahasiswa.

2.4.3. Penelitian

- a. Meningkatkan jumlah penelitian dosen.
- b. Meningkatkan peran serta setiap dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian
- c. Institut juga memberikan insentif kepada dosen yang mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional terindeks untuk meningkatkan kinerja LPPM di bidang penelitian (038/Skep/Rek/XII/2016 - Pemberian Insentif untuk Publikasi Ilmiah dalam Jurnal Nasional Terakreditasi dan

Jurnal Internasional Bereputasi). Hal tersebut mampu menaikkan kinerja penelitian dari madya menjadi utama.

- d. Meningkatkan publikasi karya ilmiah dosen homebase D3 Teknologi Industri, pada tingkat nasional dan internasional.
- e. Meningkatkan produk TTG dari hasil penelitian yang berguna bagi masyarakat.
- f. Adanya kegiatan/pertemuan antar dosen homebase D3 Teknologi Industri untuk melakukan monitoring penelitian, agar sesuai dengan inkubator penelitian IST AKPRIND.
- g. Adanya kegiatan/pertemuan antar mahasiswa untuk menciptakan inovasi dalam melakukan penelitian maupun aktivitas lainnya.

2.4.4. Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Peningkatan penelitian dan PkM untuk mendapatkan biaya internasional.
- b. Pelaksanaan penelitian dan PkM melibatkan mahasiswa secara langsung di lapangan
- c. Meningkatkan peran serta setiap dosen dalam kegiatan PkM
- d. Institut memberikan insentif kepada dosen yang mempublikasikan hasil PkM melalui jurnal, buku ber-ISBN, paten sederhana, dan hak cipta) untuk meningkatkan kinerja LPPM di bidang PkM (058/Skep/Rek/V/2018 - Pemberian Insentif untuk Luaran Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat).
- e. Adanya kegiatan dalam mengembangkan koneksi ke mitra masyarakat serta melakukan kerjasama, agar terjalinnnya kegiatan PkM yang sesuai dengan masalah mitra dan menghasilkan TTG yang berguna bagi masyarakat.

2.4.5. Sumber Daya

- a. Pembentukan tim untuk penyeleksian mahasiswa baru.
- b. Adanya kegiatan/pertemuan antar dosen homebase D3 Teknologi Industri untuk penyalarsan Beban Kerja Dosen.
- c. Motivasi ke dosen-dosen untuk studi lanjut program doktor/S3 dan mengikuti sertifikasi kompetensi.
- d. Motivasi ke Tenaga Kependidikan untuk melakukan studi lanjut dan mengikuti sertifikasi kompetensi.

- e. Institut memberikan dukungan yang penuh bagi dosen dan tenaga kependidikan yang akan studi lanjut untuk meningkatkan kompetensi (001/Skep/Rek/IX/2009 - Ketentuan Pelatihan dan Studi Lanjut Bagi Tenaga Administrasi dan Tenaga Teknik/Ahli IST AKPRIND). Hal tersebut mampu meningkatkan jumlah dosen yang bergelar S3 dan tenaga kependidikan yang bergelar S2.
- f. Melakukan perbaikan dan monitoring terhadap sistem pengelolaan, agar tercipta sistem yang baik.
- g. Melakukan pengembangan pendanaan RKAT Prodi yang disesuaikan dengan kegiatan dan tridharma dosen homebase prodi D3 Teknologi Industri.

BAB III. PROGRAM STRATEGIS, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1. Program Strategis dan Target Kinerja

Program Studi D3 Teknologi Industri Institut Sains & Teknologi AKPRIND mempunyai tiga tujuan strategis sebagai perwujudan dari visi dan misi yang diwujudkan dalam bentuk sasaran-sasaran strategis yang dikemas dalam bentuk Program Strategis (PS). Program-program strategis ini akan menjadi acuan dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) selama kurun waktu 2020 – 2024. Keberhasilan program-program strategis tersebut dijabarkan dalam (beberapa) Indikator Kinerja Program Strategis (IKPS) yang secara sistematis diwujudkan dalam Target Kinerja (TK - Capaian) setiap tahunnya. Target Kinerja tersebut merupakan kuantifikasi pencapaian Tujuan dan Sasaran Strategis Prodi D3 Teknologi Industri, yang didasarkan pada capaian (*baseline*) dari Renstra Prodi D3 Teknologi Industri 2015-2019.

3.1.1. Program Strategis dan Indikator Kinerja untuk Capaian Tujuan Strategis

Adapun indikator beserta target capaian untuk program strategis, pada capaian tujuan strategis dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Indikator kinerja dan Target Kinerja untuk Capaian Tujuan Strategis

No.	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Program Strategis (IKPS)	Baseline	Target Capaian					Ket.	PIC
				2020/21	2021/22	2022/23	2023/24	2024/25		
1	Menjadi program studi teknologi industri yang unggul dalam bidang industri kreatif	Jumlah sertifikasi nasional (dosen, tendik, pustakawan) seluruh prodi	9	9	7	7	8	8	Kum	KP
		Jumlah Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor dari dosen tetap	3	3	3	3	4	5	Kum	KP
		Jumlah sertifikasi kompetensi dosen tetap	2	2	2	2	3	3	Kum	KP
2	Menghasilkan lulusan yang terampil, profesional dan kreatif serta memiliki wawasan perkembangan di bidang industri kreatif secara interdisipliner	Jumlah lulusan D3 yang telah bekerja di nasional	0	0	1	2	3	3	Kum	KP
		Jumlah lulusan D3 yang dinilai pengguna	1	1	2	3	3	4	Nom	KP
		Persentase kesesuaian bidang kerja D3	70%	70%	100%	100%	100%	100%	Nom	KP
3	Menghasilkan luaran penelitian yang inovatif dan mempunyai kontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berguna bagi masyarakat untuk pemecahan masalah-masalah industri kreatif	Jumlah judul publikasi ilmiah di jurnal dan prosiding nasional	9	9	10	10	11	11	Kum	KP
		Jumlah judul publikasi ilmiah di jurnal dan prosiding internasional	2	3	3	3	4	4	Kum	KP
		Jumlah artikel karya ilmiah hasil penelitian yang disitasi	5	5	6	6	7	7	Nom	KP
		Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian	5	5	5	5	5	5	Nom	KP
		Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dimanfaatkan masyarakat	0	0	0	1	1	2	Kum	KP

3.1.2. Program Strategis dan Target Kinerja Kelembagaan

Sasaran strategis Kelembagaan dibagi menjadi 4 bagian besar, yaitu:

- a. Program penguatan organisasi dan manajemen
- b. Program pengembangan dosen
- c. Program pengembangan tenaga kependidikan
- d. Program pengembangan sistem penjaminan mutu

Adapun indikator beserta target capaian untuk sasaran strategis Kelembagaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.2. Sedangkan untuk penjelasan mengenai isi Tabel 3.2 tersebut beserta pembahasan mengenai bagaimana mencapai target capaian tersebut, akan dipaparkan pada masing-masing sub sasaran strategi kelembagaan.

3.1.2.1. Program Penguatan Organisasi dan Manajemen

Sub sasaran strategis kelembagaan yang pertama adalah program penguatan organisasi dan manajemen. Dalam rangka menguatkan organisasi dan manajemen, Prodi D3 Teknologi Industri melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan Balance Scorecard (BSC) untuk dapat mengetahui perkembangan organisasi dan manajemen melalui 4 perspektif, yakni 1) keuangan, pelanggan (dalam hal ini adalah mahasiswa dan stakeholder/pengguna lulusan), proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan organisasi.

Selain itu, Prodi D3 Teknologi Industri juga berusaha mendorong peningkatan jumlah sertifikasi nasional, baik bagi dosen, tenaga kependidikan (tendik), maupun bagi pustakawan. Target capaian peningkatan jumlah sertifikasi nasional tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2. Dimulai pada Tahun Akademik (TA) 2021/2022, ditargetkan ada peningkatan jumlah sertifikasi nasional sebesar sekitar 20%.

Agar mampu mendorong jumlah sumber daya manusia (dosen, tendik, dan pustakawan) yang memiliki sertifikasi nasional, Prodi D3 Teknologi Industri berusaha memperluas jaringan kerjasama, baik dengan perusahaan, stakeholder, maupun alumni untuk mendapatkan peluang dan informasi dalam rangka peningkatan jumlah sertifikasi nasional. Kemudian secara periodik, jumlah sertifikasi nasional ini dimonitor dan dievaluasi, melalui Monitoring dan Evaluasi

Internal (MONEVIN) pada setiap semester ganjil, dan Audit Mutu Internal (AMI) pada setiap akhir tahun akademik.

3.1.2.2. Program Pengembangan Dosen

Sub sasaran strategis kelembagaan yang kedua adalah program pengembangan dosen. Program pengembangan dosen yang dimaksud disini meliputi pendidikan (baik pendidikan akademik maupun pendidikan profesi), jabatan fungsional, sertifikasi profesi, dan sertifikasi kompetensi. Adapun indikator sasaran dan target capaian program pengembangan dosen ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Pada Tabel 3.2 tersebut dapat dilihat bahwa diharapkan jumlah tersebut akan semakin naik. Hal ini tentu saja membutuhkan dukungan dana, sarana prasarana, dan motivasi untuk mengembangkan karir dari dosen yang bersangkutan. Oleh karena itu, Prodi D3 Teknologi Industri berusaha memperluas jaringan kerjasama, baik untuk kolaborasi, untuk mendapatkan informasi, ataupun dukungan dana dalam pengembangan dosen tersebut. selain itu, tentu saja fungsi monitoring dan evaluasi perlu sekali dioptimalkan.

3.1.2.3. Program Pengembangan Tenaga Kependidikan

Sub sasaran strategis kelembagaan yang ketiga adalah program pengembangan tenaga kependidikan (tendik). Dalam hal ini adalah berupa pengembangan pendidikan, pengembangan kemampuan berbahasa Inggris, rasio jumlah laboran terhadap laboratorium dan matakuliah, dan jumlah laboran yang memiliki pendidikan sesuai dan sertifikasi. Oleh karena itu, pada Tabel 3.2, indikator untuk program pengembangan tendik ini adalah berupa 1) jumlah tendik yang berpendidikan di atas Ahli Madya, 2) jumlah tendik yang memiliki sertifikat kemampuan Bahasa Inggris, 3) Rasio jumlah laboran terhadap jumlah laboratorium, 4) Rasio jumlah laboran terhadap mata kuliah praktikum, 5) Jumlah laboran yang memiliki pendidikan sesuai kualifikasi laboratorium yang menjadi tanggung jawab, dan 6) Jumlah laboran yang memiliki sertifikat laboran atau kompetensi sesuai bidang tugasnya. Diharapkan nilai dari kedua indikator tersebut semakin naik pada setiap Tahun Akademik.

3.1.2.4. Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu

Sub sasaran strategis kelembagaan yang ketiga adalah program pengembangan sistem penjaminan mutu. Sebagaimana yang tercantum pada Tabel 3.2, bahwa indikator untuk pengembangan sistem penjaminan mutu disini adalah berupa peningkatan 1) jumlah ketersediaan manual prosedur untuk kegiatan-kegiatan (proses bisnis) yang dilakukan pada Prodi D3 Teknologi Industri, dan 2) persentase kegiatan yang sesuai dengan manual prosedur. Oleh karena itu, pihak Prodi D3 Teknologi Industri mengusahakan untuk lebih mengoptimalkan kinerja Gugus Pengendali Mutu, baik untuk tingkat fakultas maupun jurusan (GPMV).

Tabel 3.2 Indikator dan Target Capaian Sasaran Strategis Kelembagaan

No.	Program Strategis (PS)	Indikator Kinerja Program Strategis (IKPS)	Baseline	Target Capaian					Ket.	PIC
				2020/21	2021/22	2022/23	2023/24	2024/25		
KELEMBAGAAN										
1	Program Penguatan Organisasi dan Manajemen	Skor Balance Scorecard (BSC) untuk kinerja organisasi	NA	77	80	83	85	87	Nom	KP
		Jumlah sertifikasi nasional (dosen, tendik, pustakawan) seluruh prodi	9	9	7	7	8	8	Kum	KP
2	Program Pengembangan Dosen	Jumlah DTPS atau dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	8	8	8	8	8	8	Kum	KP
		Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah dosen tetap berpendidikan Doktor	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah dosen tetap berpendidikan Profesi	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor dari dosen tetap	3	3	3	3	4	5	Kum	KP
		Jumlah sertifikasi profesi dosen tetap	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah sertifikasi kompetensi dosen tetap	2	2	2	2	3	3	Kum	KP
3	Program Pengembangan Tenaga Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan diatas ahli madya (AMd)	3	3	3	3	3	3	Kum	KP
		Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL/IELT)	3	3	3	3	3	3	Kum	KP
		Rasio jumlah laboran terhadap jumlah laboratorium	5/6	5/6	5/6	5/6	5/6	5/6	Nom	KP
		Rasio jumlah laboran terhadap mata kuliah praktikum	5/26	5/26	5/28	5/28	5/28	5/28	Nom	KP
		Jumlah laboran yang memiliki pendidikan sesuai kualifikasi laboratorium yang menjadi tanggung jawab	2	2	2	2	2	2	Kum	KP
		Jumlah laboran yang memiliki sertifikat laboran atau kompetensi sesuai bidang tugasnya	1	1	1	1	1	1	Kum	KP
4	Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu	Persentase ketersediaan manual prosedur untuk semua kegiatan (%) **	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Nom	KP
		Persentase kegiatan yang sesuai manual prosedur (%) **	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Nom	KP

3.1.3. Program Strategis dan Target Kinerja Akademik

Proses pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan Prodi D3 Teknologi Industri, dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Prodi D3 Teknologi Industri, yang diarahkan untuk menghasilkan keunggulan dalam pembelajaran dalam rangka memenuhi tuntutan Standar Tertinggi Akreditasi Nasional, menambah sertifikasi berskala nasional dan penguatan kapasitas kepemimpinan akademik.

Berdasarkan hal tersebut maka disusun program-program strategis sebagai berikut: Program Penguatan Kualitas Atmosfir dan Budaya Akademik, Program *Student Mobility International*, Program Dosen International Mengajar, Program Inovasi Pembelajaran, Program Peningkatan Kerjasama Pendidikan Prodi, Program Peningkatan Capaian Pembelajaran, Program Pengembangan Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan, Program Penguatan Daya Saing Lulusan, Program Penelusuran Kinerja Lulusan, dan Program Penelusuran Kepuasan Pengguna Lulusan.

Adapun indikator beserta target capaian untuk program strategis dan target kinerja akademik ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

3.1.3.1. Program Penguatan Kualitas Atmosfir dan Budaya Akademik

Program Penguatan Kualitas Atmosfir dan Budaya Akademik bertujuan memperkuat kualitas atmosfir pendidikan baik bagi dosen dan mahasiswa khususnya, serta peningkatan budaya akademik sivitas akademika dimana tingkat kuantitas keberhasilan ditentukan dari dua IKPS yaitu:

1. Jumlah Kelas Pembelajaran Daring

Seiring dengan Revolusi Industri 4.0 dan perkembangan global dimana kebutuhan akan daring semakin meningkat, Prodi D3 Teknologi Industri mengembangkan pembelajaran daring yang telah diwadahi dalam suatu *learning management system* (lms). Dalam kurun waktu 5 tahun Prodi D3 Teknologi Industri menargetkan ada 44 kelas daring.

2. Jumlah Mahasiswa Peserta Magang Industri

Magang Industri merupakan wahana dalam menempa mahasiswa untuk mengenal seutuhnya proses dan kehidupan di Industri. Program ini telah dikembangkan Prodi D3 Teknologi Industri semenjak awal dan ditingkatkan dari tahun ke tahun.

Prodi D3 Teknologi Industri berupaya mewujudkan peningkatan ini mencapai 1 mahasiswa magang industri dalam tahun 2024-2025.

3. Jumlah kegiatan ilmiah yang terjadwal

Kegiatan ilmiah dilakukan agar mahasiswa dapat menerapkan dan mempraktekkan ilmu yang didapat selama berkuliah ke dalam praktek ilmiah yang terjadwal. Program ini telah dikembangkan Prodi D3 Teknologi Industri semenjak awal dan ditingkatkan dari tahun ke tahun. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya mewujudkan peningkatan ini mencapai 12 mahasiswa kegiatan ilmiah dalam tahun 2024-2025.

3.1.3.2. Program *Student Mobility International*

Untuk program mobilitas mahasiswa internasional, baik outbond maupun inbond, selama sampai dengan tahun 2020 belum pernah ada. Berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), sampai dengan tahun 2020 Prodi D3 Teknologi Industri belum pernah menerima mahasiswa dari luar negeri (*international student*). Sedangkan untuk outbond ke perguruan tinggi di luar negeri juga belum ada.

3.1.3.3. Program Dosen International Mengajar

Untuk program dosen internasional mengajar, target capaian yang ditetapkan adalah sebanyak 1 dosen internasional yang mengajar selama lebih dari 1 minggu pada tahun 2023-2024. Berdasarkan analisis kondisi Prodi D3 Teknologi Industri saat ini, pengembangan untuk ke arah ini belum diprioritaskan. Kerjasama internasional saat ini lebih diprioritaskan untuk mengembangkan *student mobility international*, dan pengembangan bidang penelitian dosen.

3.1.3.4. Program Inovasi Pembelajaran

Pada program inovasi pembelajaran, indikator yang ditentukan adalah jumlah mata kuliah yang menggunakan metode *blended learning*, Jumlah pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan, Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM,

Jumlah pemangku kepentingan eksternal yang dilibatkan dalam review kurikulum (alumni, pengguna lulusan, praktisi, akademisi, dan wali), dan Jumlah pemangku kepentingan internal yang dilibatkan dalam review kurikulum (dosen & mahasiswa) yakni perkuliahan yang dilakukan baik secara daring maupun luring.

3.1.3.5. Program Peningkatan Kerjasama Pendidikan Prodi

Dalam rangka meningkatkan kerjasama pendidikan pada Prodi D3 Teknologi Industri, indikator yang ditentukan adalah jumlah kerjasama internasional, nasional, dan lokal. Baseline yang digunakan pada Renstra Tahun 2020 – 2024 ini adalah sebanyak 7 kerjasama. Kemudian seiring tahun akademik berjalan, jumlah tersebut ditargetkan akan naik sebanyak rata-rata 2 kerjasama.

Untuk dapat mencapai target tersebut, Prodi D3 Teknologi Industri terus melakukan upaya untuk memperluas jaringan kerjasama, baik dengan lembaga lain, dengan Perguruan Tinggi lain, maupun dengan perusahaan/industri. Kemudian pada setiap semester ganjil, dan akhir Tahun akademik, jumlah kerjasama tersebut dimonitor dan dievaluasi dalam MONEVIN dan AMI.

3.1.3.6. Program Peningkatan Capaian Pembelajaran

Program peningkatan capaian pembelajaran ini memiliki 4 indikator, yakni berupa rerata indeks prestasi kumulatif lulusan D3, Jumlah rencana pembelajaran semester (RPS) yang memiliki kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, Jumlah pertemuan atau rapat terkait monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan Persentase keberhasilan studi. Dengan adanya suatu skema capaian program studi, yang kemudian dijabarkan pada capaian pembelajaran mata kuliah, dan diturunkan lagi pada sub capaian pembelajaran mata kuliah, lalu sampai kepada cara penilaian mata kuliah, maka pada akhirnya capaian pembelajaran dapat diukur pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Pada Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa rerata IPK lulusan Prodi D3 Teknologi Industri adalah 3,2. Angka tersebut dinilai merupakan suatu kondisi yang sangat baik (unggul), sehingga TA demi TA berjalan diharapkan angka tersebut bisa dicapai,

dipertahankan agar jangan sampai menurun, dan jika memungkinkan bisa ditingkatkan. Jumlah rencana pembelajaran semester (RPS) yang memiliki kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan memiliki target 44, Jumlah pertemuan atau rapat terkait monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten memiliki target setiap tahunnya sebanyak 8, dan Persentase keberhasilan studi mencapai 50%.

3.1.3.7. Program Pengembangan Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Untuk program pengembangan efektivitas dan produktivitas pendidikan, diberikan 2 indikator, yakni 1) rerata masa studi lulusan D3 (dalam satuan tahun), dan 2) rasio kelulusan tepat waktu pada suatu angkatan. Pada indikator yang pertama, diberikan nilai target capaian sebesar 3,13 tahun. Angka tersebut sudah dinilai optimal bagi Prodi D3 Teknologi Industri, sehingga selama 5 TA, nilai tersebut dipertahankan. Sedangkan untuk rasio kelulusan tepat waktu suatu angkatan mahasiswa Prodi D3 Teknologi Industri ditargetkan meningkat pada setiap TA-nya, rerata peningkatannya adalah 15% (dapat dilihat pada Tabel 3.3).

3.1.3.8. Program Penguatan Daya Saing Lulusan

Indikator yang ditetapkan dalam rangka mengukur kesuksesan program penguatan daya saing lulusan adalah 1) rasio lulusan yang menjawab *tracer study*, 2) rerata masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan pertama (dalam satuan bulan), dan 3) kesesuaian bidang pekerjaan lulusan terhadap profil lulusan Prodi D3 Teknologi Industri. Jumlah lulusan yang menjawab *tracer study* diharapkan semakin meningkat dari TA ke TA selanjutnya. Sedangkan untuk masa tunggu lulusan sampai dengan mendapatkan pekerjaan pertama adalah 3,5 bulan, dan nilainya ditargetkan semakin turun sebesar 0,2 bulan dari TA ke TA pada Renstra Tahun 2020-2024 ini. Kemudian untuk persentase kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap profil lulusan Prodi D3 Teknologi Industri adalah minimal sebesar 70%.

3.1.3.9. Program Penelusuran Kinerja Lulusan

Program penelusuran kinerja lulusan diukur dengan 4 indikator, yakni 1) jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan nasional, dan 2) jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan internasional, 3) Jumlah lulusan D3 yang dinilai pengguna, dan Jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan pada tingkat lokal. Baseline untuk jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan nasional adalah sebesar 0 orang. Namun angka tersebut ditargetkan oleh Prodi D3 Teknologi Industri untuk semakin ditingkatkan. Dapat dilihat pada Tabel 3.3 bahwa pada TA 2022/2023 minimal ada 1 lulusan yang bekerja di perusahaan nasional, kemudian jumlahnya meningkat sebanyak 1 orang per TA-nya. Prodi D3 Teknologi Industri belum memproyeksikan lulusan untuk bisa bekerja di perusahaan internasional, sehingga target pada Renstra Tahun 2020-2024 ini indikator tersebut diset dengan nilai 0. Ditergetkan pula untuk Jumlah lulusan D3 yang dinilai pengguna akan meningkat setiap tahunnya hingga 4 ditahun 2024/2025, dan Jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan pada tingkat lokal akan meningkat setiap tahunnya hingga 4 ditahun 2024/2025.

3.1.3.10. Program Penelusuran Kepuasan Pengguna Lulusan

Program penelusuran kepuasan pengguna lulusan dinilai rerata persentase sangat baik pada aspek etika, keahlian/kompetensi, kemampuan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Diharapkan nilai ini akan semakin naik pada setiap TA-nya, sehingga dapat dilihat pada Tabel 3.3, bahwa target capaiannya semakin naik, rata-rata sebesar 2%-5%.

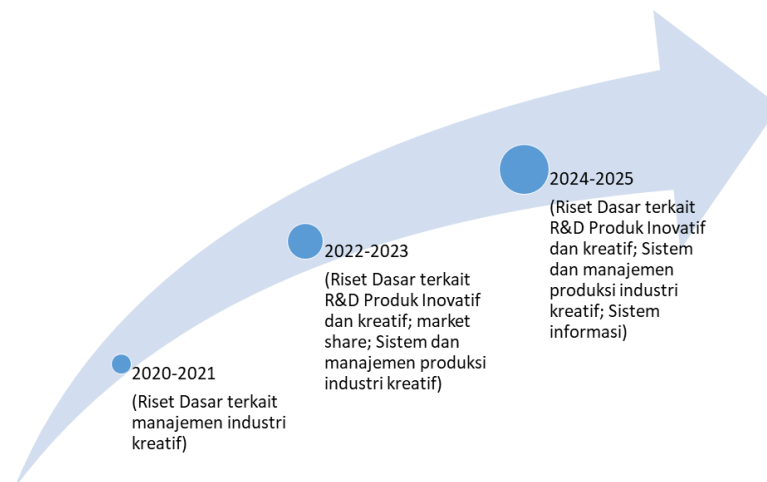
Tabel 3.3 Target Capaian Program Strategis dan Target Kinerja Akademik

No.	Program Strategis (PS)	Indikator Kinerja Program Strategis (IKPS)	Baseline	Target Capaian					Ket.	PIC
				2020/21	2021/22	2022/23	2023/24	2024/25		
AKADEMIK (PENDIDIKAN)										
5	Program Penguatan Kualitas Atmosfir dan Budaya Akademik	Jumlah kelas pembelajaran daring (ganjil saja)	0	44	88	88	88	88	Kum	KP
		Jumlah mahasiswa peserta magang industry	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah kegiatan ilmiah yang terjadwal	6	6	10	11	12	12	Nom	KP
6	Program <i>Student Mobility International</i>	Jumlah mahasiswa peserta outbond (ke PT internasional) dan inbond (mahasiswa internasional)							Kum	KP
7	Program Dosen Internasional Mengajar	Jumlah dosen internasional yang mengajar (durasi \geq 1 minggu)	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
8	Program Inovasi Pembelajaran	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode blended learning (diasumsikan saat kuliah online)	0	0	0	0	0	0	Kum	KP
		Jumlah pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	6290	6290	6630	6630	6630	6630	Nom	KP
		Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM	0	0	0	1	1	1	Nom	KP
		Jumlah pemangku kepentingan eksternal yang dilibatkan dalam review kurikulum (alumni, pengguna lulusan, praktisi, akademisi, dan wali)	2	2	2	3	3	3	Nom	KP
		Jumlah pemangku kepentingan internal yang dilibatkan dalam review kurikulum (dosen & mahasiswa)	5	5	6	6	6	7	Nom	KP
9	Program Peningkatan Kerjasama Pendidikan Prodi	Jumlah kerjasama pendidikan internasional, nasional dan lokal	7	9	13	13	14	14	Kum	KP
10	Program Peningkatan Capaian Pembelajaran	Rerata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan D3	3,2	3,2	3,47	3,47	3,48	3,48	Nom	KP
		Jumlah rencana pembelajaran semester (RPS) yang memiliki kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	44	44	44	44	44	44	Nom	KP
		Jumah pertemuan atau rapat terkait monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten	8	8	8	8	8	8	Nom	KP
		Persentase keberhasilan studi	40%	40%	57%	57%	60%	60%	Nom	KP
11	Program Pengembangan Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Rerata masa studi lulusan D3 (tahun)	3,13	3,13	3,42	3,55	3,50	3,50	Nom	KP
		Rasio kelulusan tepat waktu D3 dibanding jumlah mahasiswa angkatannya	21%	29%	10%	25%	50%	70%	Nom	KP
12	Program Penguatan Daya Saing Lulusan	Rasio jumlah lulusan D3 dengan yang menjawab penelusuran studi	25%	25%	25%	27%	29%	31%	Nom	KP
		Rerata masa tunggu kerja lulusan D3 (bulan)	3,5	3,5	3,35	3,3	3,3	3,25	Nom	KP
		Persentase kesesuaian bidang kerja D3	70%	70%	100%	100%	100%	100%	Nom	KP
13	Program Penelusuran Kinerja Lulusan	Jumlah lulusan D3 yang dinilai pengguna	1	1	2	3	3	4	Nom	KP
		Jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan pada tingkat lokal	0	0	0	0	1	1	Nom	KP
		Jumlah lulusan D3 yang telah bekerja di nasional	0	0	1	2	3	3	Kum	KP
		Jumlah lulusan D3 yang telah bekerja di internasional	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
14	Program Penelusuran Kepuasan Pengguna Lulusan	Rerata persentase penilaian sangat baik aspek etika, keahlian/kompetensi, kemampuan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri (%)	29%	29%	30%	35%	40%	45%	Nom	KP

3.1.4. Program Strategis dan Target Kinerja Penelitian

Salah satu dari tri dharma perguruan tinggi adalah penelitian. Oleh karena itu salah satu sasaran strategi pada Renstra Tahun 2020-2024 ini adalah kinerja penelitian. Penelitian yang dilakukan dosen-dosen Prodi D3 Teknologi Industri, dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Prodi D3 Teknologi Industri, yang diarahkan untuk menghasilkan keunggulan dalam rangka memenuhi tuntutan Standar Tertinggi Akreditasi Nasional.

Berdasarkan hal tersebut maka disusun program-program strategis sebagai berikut: Program Pengembangan Publikasi Ilmiah Bereputasi Dosen, Program Pengembangan Luaran Penelitian Dosen, Program Peningkatan Kerjasama Penelitian Prodi, Program Integrasi Kegiatan Penelitian dalam Pembelajaran, Program Pengayaan Mahasiswa dalam Penelitian, Program Peningkatan Produktivitas Penelitian Dosen, Program Pengembangan Pelatihan Kewirausahaan dan Program Penguatan dan Pembinaan Inovasi.



Gambar 10. Road Map Penelitian Prodi D3 Teknologi Industri

Adapun indikator beserta target capaian untuk program strategis dan target kinerja akademik ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

3.1.4.1. Program Pengembangan Publikasi Ilmiah Bereputasi Dosen

Terdapat 4 indikator untuk mengukur kinerja program pengembangan publikasi ilmiah bereputasi bagi dosen, yakni 1) jumlah judul publikasi ilmiah di jurnal dan prosiding nasional, dan 2) jumlah publikasi ilmiah di jurnal dan publikasi internasional, 3) Jumlah artikel karya ilmiah hasil penelitian yang disitasi, dan 4) Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian. Dapat dilihat pada Tabel 3.4, bahwa untuk indikator yang pertama, yakni jumlah publikasi di level nasional, angka targetnya adalah 9, 10 dan 11 judul publikasi per 2 tahun. Kemudian untuk indikator jumlah judul publikasi di level internasional, diharapkan naik sampai dengan 2 judul per TA-nya. Jumlah artikel karya ilmiah hasil penelitian yang disitasi ditargetkan meningkat setiap tahunnya hingga 7 sitasi dan Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian sebanyak 5.

3.1.4.2. Program Pengembangan Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Untuk program pengembangan publikasi ilmiah mahasiswa, tidak ditetapkan indikator jumlah judul publikasi ilmiah mahasiswa di jurnal dan prosiding nasional dan internasional. Hal ini disebabkan, luaran dari mahasiswa D3 Teknologi Industri adalah berupa terapan materi ke praktek, bukan ke analisa penelitian.

3.1.4.3. Program Pengembangan Luaran Penelitian Dosen

Untuk program pengembangan luaran penelitian dosen, ditetapkan indikator berupa jumlah Hak Karya Intelektual (HKI), Jumlah penelitian yang outputnya menghasilkan materi pembelajaran, Jumlah penelitian yang sesuai dengan peta jalan penelitian, dan Jumlah penelitian yang hasilnya digunakan untuk evaluasi perbaikan dan pengembangan keilmuan program studi. Baseline yang digunakan jumlah HAKI untuk menentukan target capaian pada Renstra Tahun 2020-2024 ini adalah sebesar 2. Angka target capaian tersebut diharapkan akan naik sering berjalannya TA, yakni sekitar 20% dari tahun ke tahun. Jumlah penelitian yang outputnya menghasilkan materi pembelajaran ditargetkan meningkat 1 pada tahun 2023/2024, Jumlah penelitian yang sesuai dengan peta jalan penelitian ditargetnya naik ditahun 2024/2025 sebesar 3, dan Jumlah penelitian yang hasilnya digunakan untuk evaluasi perbaikan dan pengembangan keilmuan program studi ditargetnya naik ditahun 2024/2025 sebesar 1.

3.1.4.4. Program Peningkatan Kerjasama Penelitian Prodi

Untuk program peningkatan kerjasama, ditetapkan indikator berupa jumlah kerjasama penelitian (baik di level internasional, nasional, maupun lokal). Baseline yang digunakan untuk menentukan target capaian indikator tersebut pada Renstra Tahun 2020-2024 ini adalah sebesar 2. Angka target capaian tersebut diharapkan akan naik sering berjalannya TA, yakni sekitar 20% dari tahun ke tahun. Angka target yang ditetapkan untuk indikator tersebut pada setiap TA dapat dilihat pada Tabel 3.4.

3.1.4.5. Program Integrasi Kegiatan Penelitian dalam Pembelajaran

Untuk program integrasi kegiatan penelitian dengan pembelajaran, ditetapkan indikator berupa jumlah kegiatan integrasi penelitian dalam pembelajaran. Angka target capaian tersebut diharapkan akan naik sering berjalannya TA, yakni sekitar 40% dari tahun ke tahun. Angka target yang ditetapkan untuk indikator tersebut pada setiap TA dapat dilihat pada Tabel 3.4. Agar dapat mencapai target tersebut, Prodi D3 Teknologi Industri berusaha melibatkan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan.

3.1.4.6. Program Pengayaan Mahasiswa dalam Penelitian

Pelibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen, selain untuk meningkatkan jumlah kegiatan integrasi penelitian dalam pembelajaran, juga untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen tetap. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen tetap tersebut merupakan indikator untuk program pengayaan mahasiswa dalam penelitian. Baseline yang digunakan untuk menentukan target capaian indikator tersebut pada Renstra Tahun 2020-2024 ini adalah sebesar 1. Angka target capaian tersebut diharapkan akan naik seiring berjalannya TA. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

3.1.4.7. Program Peningkatan Produktivitas Penelitian Dosen

Kinerja program peningkatan produktivitas penelitian dosen diukur dengan 2 indikator, yakni 1) jumlah penelitian dengan pembiayaan dalam negeri, dan 2) jumlah penelitian dengan pembiayaan lembaga luar negeri. Dikarenakan Prodi D3 Teknologi Industri masih memprioritaskan untuk pengembangan di tingkat nasional, maka nilai target capaian yang ditetapkan semakin naik untuk setiap TA-nya adalah indikator yang pertama (pembiayaan dalam negeri). Sedangkan untuk indikator yang kedua (pembiayaan penelitian oleh lembaga luar negeri), yang memiliki baseline 0, baru dinaikkan targetnya pada TA 2024/2025 sebesar 1 judul penelitian.

3.1.4.8. Program Pengembangan Pelatihan Kewirausahaan

Kinerja program pengembangan pelatihan kewirausahaan diukur dengan 2 indikator, yakni 1) jumlah mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan, dan 2) jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengembangan usaha berbasis teknologi dan bisnis. Indikator yang pertama memiliki baseline target capaian sebesar 1, sedangkan indikator yang kedua memiliki baseline target capaian sebesar 0. Namun target capaian kedua indikator tersebut sama-sama berusaha ditingkatkan oleh Prodi D3 Teknologi Industri demi peningkatan kualitas program pengembangan pelatihan kewirausahaan ini, paling tidak ada peningkatan sebesar 1 di setiap TA-nya (dapat dilihat pada Tabel 3.4). Hal ini selaras dengan penetapan dari institut bahwa kewirausahaan merupakan salah satu profil lulusan dari IST AKPRIND.

3.1.4.9. Program Penguatan dan Pembinaan Inovasi

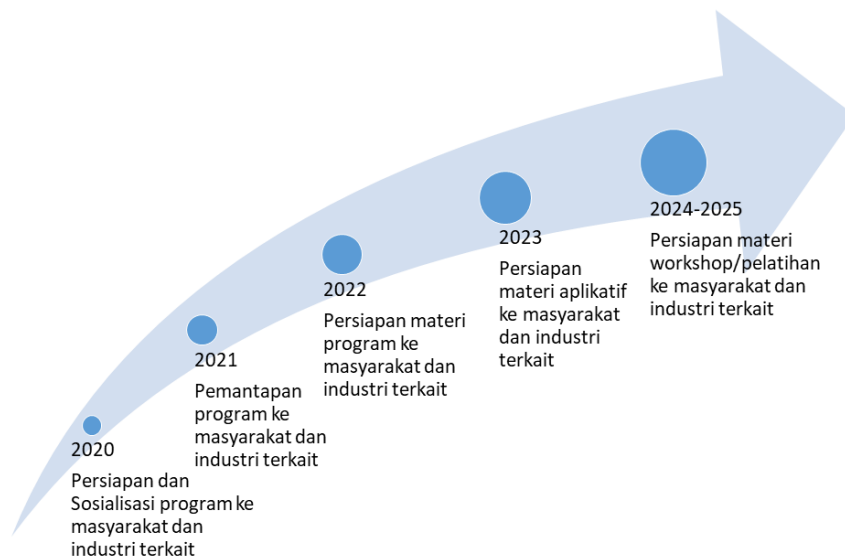
Terdapat 3 indikator untuk mengukur kinerja program penguatan dan pembinaan inovasi pada Prodi D3 Teknologi Industri, yakni 1) jumlah kerjasama dengan industri dan lembaga inovasi, 2) jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat, dan 3) jumlah prestasi inovasi mahasiswa. Dengan mempertimbangkan antara kondisi Prodi D3 Teknologi Industri saat ini dan juga pada proyeksi ke depan demi pencapaian kualitas prodi pada program ini, maka dapat dilihat pada Tabel 3.4 bahwa dimulai pada TA 2022/2023 target capaian dari masing-masing ketiga indikator tersebut ditingkatkan sebesar 1 dari target TA sebelumnya.

Tabel 3.4 Target Capaian Program Strategis dan Target Kinerja Penelitian

No.	Program Strategis (PS)	Indikator Kinerja Program Strategis (IKPS)	Baseline	Target Capaian					Ket.	PIC
				2020/21	2021/22	2022/23	2023/24	2024/25		
PENELITIAN										
15	Program Pengembangan Publikasi Ilmiah Bereputasi Dosen	Jumlah judul publikasi ilmiah di jurnal dan prosiding nasional	9	9	10	10	11	11	Kum	KP
		Jumlah judul publikasi ilmiah di jurnal dan prosiding internasional	2	3	3	3	4	4	Kum	KP
		Jumlah artikel karya ilmiah hasil penelitian yang disitasi	5	5	6	6	7	7	Nom	KP
		Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian	5	5	5	5	5	5	Nom	KP
16	Program Pengembangan Publikasi Ilmiah Mahasiswa	Jumlah judul publikasi ilmiah di jurnal dan prosiding nasional							Kum	KP
		Jumlah judul publikasi ilmiah di jurnal dan prosiding internasional							Kum	KP
18	Program Pengembangan Luaran Penelitian Dosen	Jumlah HAKI	1	1	1	1	2	2	Kum	KP
		Jumlah penelitian yang outputnya menghasilkan materi pembelajaran	0	0	0	0	1	1	Nom	KP
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan peta jalan penelitian	1	1	1	2	2	3	Nom	KP
		Jumlah penelitian yang hasilnya digunakan untuk evaluasi perbaikan dan pengembangan keilmuan program studi	0	0	0	0	1	1	Nom	KP
19	Program Peningkatan Kerjasama Penelitian Prodi	Jumlah kerjasama penelitian internasional, nasional dan lokal	2	5	9	9	10	10	Kum	KP
20	Program Integrasi Kegiatan Penelitian dalam Pembelajaran	Jumlah kegiatan integrasi Penelitian dalam pembelajaran	0	0	1	1	2	3	Kum	KP
21	Program Pengayaan Mahasiswa dalam Penelitian	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen tetap	1	1	1	2	2	3	Kum	KP
22	Program Peningkatan Produktivitas Penelitian Dosen	Jumlah judul penelitian dengan pembiayaan dalam negeri	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah judul penelitian dengan pembiayaan lembaga luar negeri	0	0	0	0	0	1	Kum	KP
23	Program Pengembangan Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan **	1	1	1	1	1	2	Kum	KP
		Jumlah mahasiswa yang terlibat pengembangan usaha berbasis sains teknologi dan bisnis **	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
24	Program Penguatan dan Pembinaan Inovasi	Jumlah kerjasama dengan industri dan lembaga inovasi	4	4	5	5	5	6	Kum	KP
		Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah prestasi inovasi mahasiswa	0	0	0	0	1	1	Kum	KP

3.1.5. Program Strategis dan Target Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan yang dapat berubah-ubah sesuai dengan dinamika kehidupan nyata memerlukan kapasitas lembaga dan sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia maupun non-manusia. Kapasitas kelembagaan perlu ditingkatkan agar lembaga lebih terpercaya dan akuntabel, yang semua ini dapat diraih jika sumber daya manusia juga memiliki kapasitas memadai. Maka upaya peningkatan kinerja menekankan pembangunan kapasitas personil yang terlibat dalam program pengabdian pada masyarakat, diiringi pengembangan berbagai perangkat pengelolaan yang diperlukan.



Gambar 11. Road Map Pengabdian kepada Masyarakat Prodi D3 Teknologi Industri

Program Strategis dan Target Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat dijabarkan melalui enam program strategis berikut:

3.1.5.1. Program Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai Kewajiban Akademik

Pengabdian kepada masyarakat adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap akademika, baik itu dosen maupun mahasiswa. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan secara signifikan seperti Jumlah dosen yang melakukan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi nasional dan internasional lain dengan baseline awal 1 dosen

kemudian meningkat pada tahun 2021/2022 bertambah 1 dosen dengan total 2 dosen dan kemudian pada tahun 2023/2024 hingga 2024/2025 bertambah lagi 2 dosen dengan total 4 dosen. Jumlah dosen yang melaksanakan pengabdian sesuai dengan peta jalan PkM ditargetkan juga sebesar 8 setiap tahunnya.

3.1.5.2. Program Kemitraan Strategis untuk Penyelesaian Masalah Masyarakat

Program Kemitraan Strategis untuk Penyelesaian Masalah Masyarakat adalah tugas pokok dari akademika untuk membantu masyarakat dalam menemukan solusi permasalahan masyarakat yang sedang dihadapi dengan melibatkan teori dari ilmu pengetahuan. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan secara signifikan seperti Jumlah dosen yang melakukan Program Kemitraan Strategis dengan 16 dosen di target akhir 2024/2025.

3.1.5.3. Program Pengayaan Mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Pengayaan Mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa agar ke depan siap dalam hidup di lingkungan masyarakat dan memberikan kontribusi dengan ilmu pengetahuan yang didapat. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan secara signifikan seperti Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat dosen tetap dengan baseline awal 4 mahasiswa kemudian meningkat pada tahun 2020/2021 hingga 2021/2022 bertambah 3 mahasiswa dengan total menjadi 7 mahasiswa dan kemudian pada tahun 2022/2023 hingga 2023/2024 bertambah 3 mahasiswa dengan total menjadi 10 mahasiswa dan pada tahun 2024/2025 bertambah lagi 3 mahasiswa dengan total menjadi 13 mahasiswa. Jumlah Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama Dosen, yang diadopsi oleh industri/masyarakat ditargetkan meningkat 1 setiap tahunnya, hingga sebesar 6 ditahun 2024/2025, dan Jumlah mahasiswa yang melaksanakan pengabdian

sesuai dengan peta jalan PkM ditargetkan meningkat 1 setiap tahunnya, hingga sebesar 3 ditahun 2024/2025.

3.1.5.4. Program Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Kesejahteraan Masyarakat

Program Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk Kesejahteraan Masyarakat bertujuan untuk memberikan kontribusi berupa peralatan teknologi tepat guna yang dapat digunakan untuk membantu masyarakat dalam upaya mensejahterakan dan meringankan beban dari masyarakat tersebut. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan secara signifikan seperti Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dimanfaatkan masyarakat dengan baseline awal 1 TTG kemudian meningkat pada tahun 2021/2022 hingga 2022/2023 bertambah 2 TTG dengan total menjadi 3 TTG dan kemudian pada tahun 2023/2024 hingga 2024/2025 bertambah 2 mahasiswa dengan total menjadi 5 TTG.

3.1.5.5. Program Peningkatan Produktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Peningkatan Produktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam menerbitkan luaran pengabdian masyarakat yang kemudian dipublish dan dapat menjadikan informasi yang bermanfaat untuk masyarakat. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan seperti jumlah judul pengabdian kepada masyarakat dengan pembiayaan dalam negeri dengan baseline awal 16 judul dari tahun 2020/2021 hingga 2023/2024 kemudian pada tahun 2024/2025 menjadi 15 judul karena target 1 judul menjadi target pada pengabdian kepada masyarakat dengan pembiayaan lembaga luar negeri.

Program Peningkatan Produktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam menerbitkan luaran pengabdian masyarakat yang kemudian dipublish dan dapat menjadikan informasi yang bermanfaat untuk masyarakat. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan secara signifikan seperti Jumlah judul, jurnal, modul,

artikel, opini pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan dengan baseline awal 4 luaran pada 2020/2021 hingga 2021/2022 dan kemudian pada tahun 2022/2023 hingga 2024/2025 bertambah 2 luaran dengan total menjadi 6 luaran.

3.1.5.6. Program Pengembangan Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Pengembangan Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk mengembangkan luaran yang dihasilkan saat selesai melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan secara signifikan seperti Jumlah Hak Kekayaan Intelektual dengan baseline awal 0 HAKI kemudian meningkat pada tahun 2022/2023 hingga 2023/2024 bertambah menjadi 4 HAKI dan di tahun 2024/2025 menjadi 7. Jumlah PkM yang outputnya menghasilkan materi pembelajaran, Jumlah artikel karya ilmiah hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang disitasi, Jumlah PkM yang sesuai dengan peta jalan PkM, dan Jumlah PkM yang hasilnya digunakan untuk evaluasi perbaikan dan pengembangan keilmuan program studi juga target diharapkan mampu meningkat setiap tahunnya.

Tabel 3.5 Program Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Program Strategis (PS)	Indikator Kinerja Program Strategis (IKPS)	Baseline	Target Capaian					Ket.	PIC
				2020/21	2021/22	2022/23	2023/24	2024/25		
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT										
25	Program Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai Kewajiban Akademik	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN tematik							Nom	KP
		Jumlah dosen yang melakukan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi (nasional dan internasional) lain	0	0	1	1	1	2	Kum	KP
		Jumlah dosen yang melaksanakan pengabdian sesuai dengan peta jalan PkM	5	5	5	5	5	5	Nom	KP
26	Program Kemitraan Strategis untuk Penyelesaian Masalah Masyarakat	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat (lokal, nasional, dan internasional)	0	0	10	12	14	16	Kum	KP
27	Program Pengayaan Mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat dosen tetap	4	4	5	5	6	6	Kum	KP
		Jumlah Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama Dosen, yang diadopsi oleh industri/masyarakat	0	0	2	2	2	3	Nom	KP
		Jumlah mahasiswa yang melaksanakan pengabdian sesuai dengan peta jalan PkM	0	0	1	1	1	1	Nom	KP
28	Program Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Kesejahteraan Masyarakat	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dimanfaatkan masyarakat	0	0	0	1	1	2	Kum	KP
29	Program Peningkatan Produktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat dengan pembiayaan dalam negeri	1	1	1	1	2	2	Kum	KP
		Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat dengan pembiayaan lembaga luar negeri	0	0	0	0	0	1	Kum	KP
		Jumlah judul, jurnal, modul, artikel, opini pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan	1	1	2	2	3	3	Kum	KP
30	Program Pengembangan Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah HAKI	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah PkM yang outputnya menghasilkan materi pembelajaran	0	0	2	2	2	3	Nom	KP
		Jumlah artikel karya ilmiah hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang disitasi	0	0	1	1	1	2	Nom	KP
		Jumlah PkM yang sesuai dengan peta jalan PkM	9	9	10	10	10	10	Nom	KP
		Jumlah PkM yang hasilnya digunakan untuk evaluasi perbaikan dan pengembangan keilmuan program studi	0	0	0	0	1	1	Nom	KP

3.1.6. Program Strategis dan Target Kinerja Sumber Daya

Sumber daya akademik dan non akademik merupakan sumber daya yang diperlukan, meskipun kecukupan apa yang diperlukan tidak serta merta akan menghasilkan prestasi yang diharapkan. Maka upaya peningkatan kinerja sumber daya menekankan pembangunan kapasitas personil yang terlibat dalam berbagai bidang pada program studi D3 Teknologi Industri, diiringi pengembangan berbagai perangkat pengelolaan yang diperlukan. Program Strategis dan Target Kinerja sumber daya dijabarkan melalui tujuh program strategis berikut:

3.1.6.1. Program Pengembangan Karakter (Prestasi Akademik/Non Akademik) Mahasiswa

Program pengembangan karakter baik prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa sangat penting untuk prodi D3 Teknologi Industri dan juga institut, karena dengan adanya prestasi menandakan bahwa mahasiswa tersebut memiliki kualitas yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan dengan baseline awal adalah 1 mahasiswa kemudian pada tahun 2021/2022 hingga tahun 2023/2024 sebanyak 1 mahasiswa dan meningkat bertambah menjadi 2 mahasiswa pada tahun 2024/2025. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk terus meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional, tetapi untuk saat ini belum masuk ke dalam target, dan masih berfokus pada peningkatan level nasional.

Program pengembangan karakter baik prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa sangat penting untuk prodi D3 Teknologi Industri dan juga institut, karena dengan adanya prestasi menandakan bahwa mahasiswa tersebut memiliki kualitas yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat nasional. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan dengan baseline awal adalah 1 mahasiswa kemudian pada tahun 2021/2022 hingga tahun 2023/2024 sebanyak 1 mahasiswa dan meningkat bertambah menjadi 2 mahasiswa pada tahun 2024/2025. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk terus meningkatkan jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional, tetapi untuk saat ini belum masuk ke

dalam target, dan masih berfokus pada peningkatan level nasional. Jumlah daya tampung mahasiswa memiliki target sebesar 30 mahasiswa, dan Jumlah mahasiswa aktif ditargetkan meningkat setiap tahunnya hingga 44 di tahun 2024/2025.

3.1.6.2. Program Optimalisasi Seleksi Mahasiswa Baru

Program Optimalisasi Seleksi Mahasiswa Baru sangat penting untuk prodi D3 Teknologi Industri dan juga institut, karena dengan adanya cara optimalisasi seleksi mahasiswa baru akan memberikan dampak positif pada kualitas output dari mahasiswa, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah calon mahasiswa pendaftar dan jumlah calon mahasiswa lulus seleksi. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan dengan baseline awal adalah 18 mahasiswa kemudian pada tahun 2021/2022 hingga tahun 2024/2025 meningkat masing-masing tahun rata-rata-rata sebanyak 8 pendaftar.

Program Optimalisasi Seleksi Mahasiswa Baru sangat penting untuk prodi D3 Teknologi Industri dan juga institut, karena dengan adanya cara optimalisasi seleksi mahasiswa baru akan memberikan dampak positif pada kualitas output dari mahasiswa, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah mahasiswa baru reguler. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan dengan baseline awal adalah 14 mahasiswa kemudian pada tahun 2022/2023 hingga tahun 2024/2025 meningkat menjadi 25 dan 30 mahasiswa. Berbeda dengan jumlah mahasiswa baru transfer yang belum ada target capaian karena berfokus pada penerimaan mahasiswa baru reguler terlebih dahulu. Persentase tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) memiliki target yang meningkat dari tahun ke tahun hingga 14 di tahun 2024/2025.

3.1.6.3. Program Pembinaan dan Penyelarasan Beban Kerja Dosen

Program Pembinaan dan Penyelarasan Beban Kerja Dosen bertujuan untuk menyeimbangkan beban kerja dari dosen agar persentase dari jumlah mahasiswa dan jumlah dosen dapat selaras. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan rerata jumlah mahasiswa bimbingan di prodi dengan rerata baseline awal adalah 3 mahasiswa kemudian pada tahun 2022/2023 hingga

tahun 2024/2025 sebanyak 1 mahasiswa dan meningkat bertambah menjadi 4 mahasiswa. Selain itu Rerata Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh dosen prodi per semester (dalam sks) target tidak mengalami peningkatan karena 12 sks tiap tahun.

Program Pembinaan dan Penyelarasan Beban Kerja Dosen bertujuan untuk menyeimbangkan beban kerja dari dosen agar persentase dari jumlah mahasiswa dan jumlah dosen dapat selaras, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah rasio dosen terhadap mahasiswa aktif. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan dengan baseline awal adalah 1:5 mahasiswa kemudian pada tahun 2022/2023 hingga tahun 2024/2025 bertambah menjadi 1:6 mahasiswa di setiap tahun. Peningkatan juga terjadi pada rasio dosen terhadap mahasiswa TA, Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan dengan baseline awal adalah 1:3 mahasiswa kemudian pada tahun 2022/2023 hingga tahun 2024/2025 bertambah menjadi 1:4 mahasiswa di setiap tahun.

3.1.6.4. Program Penguatan Rekognisi Dosen

Program Penguatan Rekognisi Dosen adalah proses pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang dicapai sebelumnya baik melalui pendidikan formal, non-formal, informal atau pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaannya maupun dilakukan secara otodidak melalui pengalaman bertujuan untuk mengetahui pencapaian apa saja yang sudah dilakukan oleh seorang dosen. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan secara signifikan seperti jumlah rekognisi dosen dengan baseline awal sebanyak 13 rekognisi kemudian meningkat pada tahun 2021/2022 bertambah 1 dosen dengan total 14 rekognisi dan kemudian pada tahun 2022/2023 bertambah lagi 2 rekognisi dengan total 16 rekognisi, kemudian pada tahun 2023/2024 bertambah lagi 1 rekognisi dengan total 17 rekognisi dan kemudian pada tahun 2024/2025 bertambah lagi 3 rekognisi dengan total 20 rekognisi.

3.1.6.5. Program Pemberdayaan Dosen, Tenaga Kependidikan dan Pengelola

Program Pemberdayaan Dosen, Tenaga Kependidikan dan Pengelola. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan secara signifikan

seperti Persentase sangat baik Tingkat Keandalan, Daya Tanggap, Kepastian, Empati, dan Kepuasan Mahasiswa dari pengelola dalam memberikan pelayanan meningkat dengan baseline awal sebesar 31 kemudian pada tahun 2020/2021 bertambah 5 dengan total 36 dan kemudian pada tahun 2021/2022 bertambah lagi 5 dengan total 41, kemudian pada tahun 2022/2023 bertambah 4 dengan total 45 dan kemudian pada tahun 2023/2024 bertambah lagi 3 dengan total 48, dan kemudian pada tahun 2024/2025 bertambah 2 dengan total 50.

3.1.6.6. Program Pengembangan Sumber Pendanaan Prodi

Program Pengembangan Sumber Pendanaan Prodi sangat penting untuk prodi D3 Teknologi Industri, karena dengan adanya sumber dana yang baik maka prodi akan mampu mengembangkan sarana dan prasarana yang dimiliki, hal tersebut dipengaruhi oleh Jumlah dana dari mahasiswa (juta rupiah). Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan dengan baseline awal adalah 440 juta kemudian pada tahun 2020/2021 bertambah menjadi 504 juta dan kemudian pada tahun 2021/2022 bertambah lagi menjadi 572 juta, kemudian pada tahun 2022/2023 menjadi 644 juta kemudian pada tahun 2023/2024 bertambah lagi menjadi 720 juta, dan kemudian pada tahun 2024/2025 bertambah menjadi 800 juta.

Program Pengembangan Sumber Pendanaan Prodi sangat penting untuk prodi D3 Teknologi Industri, karena dengan adanya sumber dana yang baik maka prodi akan mampu mengembangkan sarana dan prasarana yang dimiliki, hal tersebut dipengaruhi oleh jumlah dana hibah penelitian dari kementerian. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan dengan baseline awal adalah 20 juta kemudian pada tahun 2020/2021 bertambah menjadi 28 juta dan kemudian pada tahun 2021/2022 bertambah lagi menjadi 36 juta, kemudian pada tahun 2022/2023 menjadi 44 juta kemudian pada tahun 2023/2024 bertambah lagi menjadi 52 juta, dan kemudian pada tahun 2024/2025 bertambah menjadi 60 juta.

Program Pengembangan Sumber Pendanaan Prodi sangat penting untuk prodi D3 Teknologi Industri, karena dengan adanya sumber dana yang baik maka prodi akan mampu mengembangkan sarana dan prasarana yang dimiliki, hal tersebut dipengaruhi oleh Jumlah dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari

Kementrian. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan dengan baseline awal adalah 10 juta kemudian pada tahun 2020/2021 bertambah menjadi 14 juta dan kemudian pada tahun 2021/2022 bertambah lagi menjadi 18 juta, kemudian pada tahun 2022/2023 menjadi 22 juta kemudian pada tahun 2023/2024 bertambah lagi menjadi 26 juta, dan kemudian pada tahun 2024/2025 bertambah menjadi 30 juta. Jumlah dana penelitian dari luar negeri, Jumlah dana penelitian mandiri, Jumlah dana penelitian dari Perguruan Tinggi, Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dari luar negeri, Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat mandiri, dan Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dari Perguruan Tinggi memiliki target yang meningkat setiap tahunnya hingga ditahun 2024/2025.

3.1.6.7. Program Penguatan Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Monev

Program Penguatan Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Monev bertujuan untuk meningkatkan sistem dalam melakukan perencanaan, penganggaran, dan monev biaya yang ada pada prodi, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah dana biaya operasi prodi. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan dengan baseline awal adalah 440 juta kemudian pada tahun 2020/2021 bertambah menjadi 504 juta dan kemudian pada tahun 2021/2022 bertambah lagi menjadi 572 juta, kemudian pada tahun 2022/2023 menjadi 644 juta kemudian pada tahun 2023/2024 bertambah lagi menjadi 720 juta, dan kemudian pada tahun 2024/2025 bertambah menjadi 800 juta.

Program Penguatan Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Monev bertujuan untuk meningkatkan sistem dalam melakukan perencanaan, penganggaran, dan monev biaya yang ada pada prodi, hal tersebut dapat dilihat dari persentase serapan anggaran pelaksanaan program. Prodi D3 Teknologi Industri berupaya untuk melakukan peningkatan dengan baseline awal adalah 70% kemudian pada tahun 2020/2021 bertambah menjadi 75% dan kemudian pada tahun 2021/2022 bertambah lagi menjadi 80%, kemudian pada tahun 2022/2023 menjadi 85% kemudian pada tahun 2023/2024 bertambah lagi menjadi 90%, dan kemudian pada tahun 2024/2025 bertambah menjadi 95%.

Tabel 3.6 Program Strategis Sumber Daya

No.	Program Strategis (PS)	Indikator Kinerja Program Strategis (IKPS)	Baseline	Target Capaian					Ket.	PIC
				2020/21	2021/22	2022/23	2023/24	2024/25		
SUMBER DAYA										
31	Program Pengembangan Karakter (Prestasi Akademik/Non Akademik) Mahasiswa	Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional	1	1	1	1	1	2	Kum	KP
		Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	0	0	0	0	0	1	Kum	KP
		Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional	1	1	1	1	1	2	Kum	KP
		Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional	0	0	0	0	0	1	Kum	KP
		Jumlah daya tampung mahasiswa	30	30	30	30	30	30	Nom	KP
32	Program Optimalisasi Seleksi Mahasiswa Baru	Jumlah calon mahasiswa pendaftar	15	16	17	18	19	20	Nom	KP
		Jumlah calon mahasiswa lulus seleksi	3	3	5	8	10	12	Nom	KP
		Jumlah mahasiswa baru regular	3	3	5	8	10	12	Nom	KP
		Jumlah mahasiswa baru transfer	0	0	0	0	0	1	Nom	KP
		Persentase tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%)	6%	6%	8%	10%	12%	14%	Nom	KP
33	Program Pembinaan dan Penyelarasan Beban Kerja Dosen	Rerata jumlah mahasiswa bimbingan di prodi	7,2	7,2	7,6	8	8,4	8,8	Nom	KP
		Rerata Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh dosen prodi per semester (dalam sks)	12	12	12	12	12	12	Nom	KP
		Rasio dosen terhadap mahasiswa aktif	7,2	7,20	7,60	8,00	8,40	8,80	Nom	KP
		Rasio dosen terhadap mahasiswa TA	1/3	1/3	1/3	1/4	1/4	1/4	Nom	KP
34	Program Penguatan Rekognisi Dosen	Jumlah rekognisi dosen	5	5	5	5	5	5	Kum	KP
36	Program Pemberdayaan Dosen, Tenaga Kependidikan dan Pengelola	Persentase sangat baik Tingkat Keandalan, Daya Tanggap, Kepastian, Empati, dan Kepuasaan Mahasiswa dari pengelola dalam memberikan pelayanan)*	31%	36%	41%	45%	48%	50%	Nom	KP
40	Program Pengembangan Sumber Pendanaan Prodi	Jumlah dana dari mahasiswa (juta rupiah)	320	330	340	350	360	370	Nom	KP
		Jumlah dana hibah penelitian dari Kementerian (juta rupiah)	20	28	36	44	52	60	Nom	KP
		Jumlah dana penelitian dari luar negeri	0	0	0	0	2	2	Nom	KP
		Jumlah dana penelitian mandiri	4	4	4	4	4	4	Nom	KP
		Jumlah dana penelitian dari Perguruan Tinggi	18	18,5	20,5	22,5	24,5	26,5	Nom	KP
		Jumlah dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari Kementerian (juta rupiah)	10	14	18	22	26	30	Nom	KP
		Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dari luar negeri	0	0	0	0	0	2	Nom	KP
		Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat mandiri	5	5	5	5	5	5	Nom	KP
41	Program Penguatan Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Monitoring Evaluasi	Jumlah dana biaya operasi Prodi (dalam juta rupiah)	130	140	150	160	170	180	Nom	KP
		Persentase serapan anggaran pelaksanaan program	70%	75%	80%	85%	90%	95%	Nom	KP

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut, D3 Teknologi Industri IST AKPRIND mendapatkan pendanaan yang bersumber dari institut, D3 Teknologi Industri IST AKPRIND harus meningkatkan pendapatan non internal yang berasal dari non-tuition melalui kerjasama PPM dengan instansi pemerintah maupun swasta. Selain itu, D3 Teknologi Industri IST AKPRIND harus melakukan revitalisasi dan optimalisasi aset, serta komersialisasi produk hasil penelitian sehingga jumlah pendapatan dari non internal terus meningkat.

3.1.7. Estimasi Penerimaan 2020 – 2025

Tabel 3.7 Estimasi Penerimaan 2020-2025

Sumber pembiayaan	Target				
	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
Mahasiswa (dalam juta)	504	572	644	720	800
hibah penelitian dari Kementrian (dalam juta)	28	36	44	52	60
Jumlah dana penelitian dari luar negeri	0	0	0	2	2
Jumlah dana penelitian mandiri	4	4	4	4	4
Jumlah dana penelitian dari Perguruan Tinggi	18,5	20,5	22,5	24,5	26,5
Jumlah dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari Kementrian (dalam juta)	14	18	22	26	30

3.1.8. Rencana Anggaran Belanja 2020 – 2025

Tabel 3.8 Rencana Anggaran 2020-2025

Sumber pembiayaan	Target				
	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
Jumlah dana biaya operasi Prodi (dalam juta)	504	572	644	720	800

BAB IV. PENUTUP

Dokumen rencana strategis D3 Teknologi Industri IST AKPRIND tahun 2020-2024 merupakan dokumen yang menjadi acuan dan rujukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi bagi seluruh civitas akademika dilingkungan IST AKPRIND, khususnya program studi D3 Teknologi Industri.

Arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, dan kelembagaan demikian halnya dengan target kinerja dan kerangka pendanaan dalam dokumen rencana strategis D3 Teknologi Industri IST AKPRIND tahun 2020-2024 diharapkan perwujudannya dapat bersama-sama dilaksanakan oleh civitas akademika di lingkungan D3 Teknologi Industri IST AKPRIND demi mewujudkan visi dan misi D3 Teknologi Industri IST AKPRIND.

DAFTAR PUSTAKA

Renstra IST AKPRIND 2020-2024

Santoso, G. (2021). Model Analysis (SWOT) Of Curriculum Development From Civic Education At 21 Century, 4.0 Era In Indonesian. *IJEBD International Journal Of Entrepreneurship And Business Development* EISSN 2597-4785 PISSN 2597-4750, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.29138/IJEBD.V4I2.1221>

LAMPIRAN

1. Matrik Program Strategis dan Target Capaian

No.	Program Strategis (PS)	Indikator Kinerja Program Strategis (IKPS)	Baseline	Target Capaian					Ket.	PIC
				2020/21	2021/22	2022/23	2023/24	2024/25		
KELEMBAGAAN										
1	Program Penguatan Organisasi dan Manajemen	Skor Balance Scorecard (BSC) untuk kinerja organisasi	NA	77	80	83	85	87	Nom	KP
		Jumlah sertifikasi nasional (dosen, tendik, pustakawan) seluruh prodi	9	9	7	7	8	8	Kum	KP
2	Program Pengembangan Dosen	Jumlah DTPS atau dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	8	8	8	8	8	8	Kum	KP
		Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah dosen tetap berpendidikan Doktor	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah dosen tetap berpendidikan Profesi	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor dari dosen tetap	3	3	3	3	4	5	Kum	KP
		Jumlah sertifikasi profesi dosen tetap	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah sertifikasi kompetensi dosen tetap	2	2	2	2	3	3	Kum	KP
3	Program Pengembangan Tenaga Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan diatas ahli madya (AMd)	3	3	3	3	3	3	Kum	KP
		Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL/IELT)	3	3	3	3	3	3	Kum	KP
		Rasio jumlah laboran terhadap jumlah laboratorium	5/6	5/6	5/6	5/6	5/6	5/6	Nom	KP
		Rasio jumlah laboran terhadap mata kuliah praktikum	5/26	5/26	5/28	5/28	5/28	5/28	Nom	KP
		Jumlah laboran yang memiliki pendidikan sesuai kualifikasi laboratorium yang menjadi tanggung jawab	2	2	2	2	2	2	Kum	KP
		Jumlah laboran yang memiliki serftifikat laboran atau kompetensi sesuai bidang tugasnya	1	1	1	1	1	1	Kum	KP
4	Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu	Persentase ketersediaan manual prosedur untuk semua kegiatan (%) **	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Nom	KP
		Persentase kegiatan yang sesuai manual prosedur (%) **	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Nom	KP
AKADEMIK (PENDIDIKAN)										
5	Program Penguatan Kualitas Atmosfir dan Budaya Akademik	Jumlah kelas pembelajaran daring	0	44	88	88	88	88	Kum	KP
		Jumlah mahasiswa peserta magang industri	0	0	0	0	1	1	Kum	KP

		Jumlah kegiatan ilmiah yang terjadwal	6	6	10	11	12	12	Nom	KP
6	Program <i>Student Mobility International</i>	Jumlah mahasiswa peserta outbond (ke PT internasional) dan inbond (mahasiswa internasional)	0	0	0	0	0	1	Kum	KP
7	Program Dosen Internasional Mengajar	Jumlah dosen internasional yang mengajar (durasi \geq 1 minggu)	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
8	Program Inovasi Pembelajaran	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode blended learning	0	0	0	0	0	0	Kum	KP
		Jumlah pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	6290	6290	6630	6630	6630	6630	Nom	KP
		Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM	0	0	0	1	1	1	Nom	KP
		Jumlah pemangku kepentingan eksternal yang dilibatkan dalam review kurikulum (alumni, pengguna lulusan, praktisi, akademisi, dan wali)	2	2	2	3	3	3	Nom	KP
		Jumlah pemangku kepentingan internal yang dilibatkan dalam review kurikulum (dosen & mahasiswa)	5	5	6	6	6	7	Nom	KP
9	Program Peningkatan Kerjasama Pendidikan Prodi	Jumlah kerjasama pendidikan internasional, nasional dan lokal	7	9	13	13	14	14	Kum	KP
10	Program Peningkatan Capaian Pembelajaran	Rerata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan D3	3,2	3,2	3,47	3,47	3,48	3,48	Nom	KP
		Jumlah rencana pembelajaran semester (RPS) yang memiliki kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	44	44	44	44	44	44	Nom	KP
		Jumlah pertemuan atau rapat terkait monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten	8	8	8	8	8	8	Nom	KP
		Persentase keberhasilan studi	40%	40%	57%	57%	60%	60%	Nom	KP
11	Program Pengembangan Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Rerata masa studi lulusan D3 (tahun)	3,13	3,13	3,42	3,55	3,50	3,50	Nom	KP
		Rasio kelulusan tepat waktu D3 dibanding jumlah mahasiswa angkatannya	21%	29%	10%	25%	50%	70%	Nom	KP
12	Program Penguatan Daya Saing Lulusan	Rasio jumlah lulusan D3 dengan yang menjawab penelusuran studi	25%	25%	25%	27%	29%	31%	Nom	KP
		Rerata masa tunggu kerja lulusan D3 (bulan)	3,5	3,5	3,35	3,3	3,3	3,25	Nom	KP
		Persentase kesesuaian bidang kerja D3	70%	70%	100%	100%	100%	100%	Nom	KP
13	Program Penelusuran Kinerja Lulusan	Jumlah lulusan D3 yang dinilai pengguna	1	1	2	3	3	4	Nom	KP
		Jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan pada tingkat lokal	0	0	0	0	1	1	Nom	KP
		Jumlah lulusan D3 yang telah bekerja di nasional	0	0	1	2	3	3	Kum	KP
		Jumlah lulusan D3 yang telah bekerja di internasional	0	0	0	0	1	1	Kum	KP

14	Program Penelusuran Kepuasan Pengguna Lulusan	Rerata persentase penilaian sangat baik aspek etika, keahlian/kompetensi, kemampuan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri (%)	29%	29%	30%	35%	40%	45%	Nom	KP
PENELITIAN										
15	Program Pengembangan Publikasi Ilmiah Bereputasi Dosen	Jumlah judul publikasi ilmiah di jurnal dan prosiding nasional	9	9	10	10	11	11	Kum	KP
		Jumlah judul publikasi ilmiah di jurnal dan prosiding internasional	2	3	3	3	4	4	Kum	KP
		Jumlah artikel karya ilmiah hasil penelitian yang disitasi	5	5	6	6	7	7	Nom	KP
		Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian	5	5	5	5	5	5	Nom	KP
16	Program Pengembangan Publikasi Ilmiah Mahasiswa	Jumlah judul publikasi ilmiah di jurnal dan prosiding nasional	1	1	2	2	3	3	Kum	KP
		Jumlah judul publikasi ilmiah di jurnal dan prosiding internasional	0	0	1	2	2	3	Kum	KP
18	Program Pengembangan Luaran Penelitian Dosen	Jumlah HAKI	1	1	1	1	2	2	Kum	KP
		Jumlah penelitian yang outputnya menghasilkan materi pembelajaran	0	0	0	0	1	1	Nom	KP
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan peta jalan penelitian	1	1	1	2	2	3	Nom	KP
		Jumlah penelitian yang hasilnya digunakan untuk evaluasi perbaikan dan pengembangan keilmuan program studi	0	0	0	0	1	1	Nom	KP
19	Program Peningkatan Kerjasama Penelitian Prodi	Jumlah kerjasama penelitian internasional, nasional dan lokal	2	5	9	9	10	10	Kum	KP
20	Program Integrasi Kegiatan Penelitian dalam Pembelajaran	Jumlah kegiatan integrasi Penelitian dalam pembelajaran	0	0	1	1	2	3	Kum	KP
21	Program Pengayaan Mahasiswa dalam Penelitian	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen tetap	1	1	1	2	2	3	Kum	KP
22	Program Peningkatan Produktivitas Penelitian Dosen	Jumlah judul penelitian dengan pembiayaan dalam negeri	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah judul penelitian dengan pembiayaan lembaga luar negeri	0	0	0	0	0	1	Kum	KP
23	Program Pengembangan Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan **	1	1	1	1	1	2	Kum	KP
		Jumlah mahasiswa yang terlibat pengembangan usaha berbasis sains teknologi dan bisnis **	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
24	Program Penguatan dan Pembinaan Inovasi	Jumlah kerjasama dengan industri dan lembaga inovasi	4	4	5	5	5	6	Kum	KP
		Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah prestasi inovasi mahasiswa	0	0	0	0	1	1	Kum	KP

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT										
25	Program Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai Kewajiban Akademik	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN tematik	0	0					Nom	KP
		Jumlah dosen yang melakukan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi (nasional dan internasional) lain	0	0	1	1	1	2	Kum	KP
		Jumlah dosen yang melaksanakan pengabdian sesuai dengan peta jalan PkM	5	5	5	5	5	5	Nom	KP
26	Program Kemitraan Strategis untuk Penyelesaian Masalah Masyarakat	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat (lokal, nasional, dan internasional)	0	0	10	12	14	16	Kum	KP
27	Program Pengayaan Mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat dosen tetap	4	4	5	5	6	6	Kum	KP
		Jumlah Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama Dosen, yang diadopsi oleh industri/masyarakat	0	0	2	2	2	3	Nom	KP
		Jumlah mahasiswa yang melaksanakan pengabdian sesuai dengan peta jalan PkM	0	0	1	1	1	1	Nom	KP
28	Program Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Kesejahteraan Masyarakat	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dimanfaatkan masyarakat	0	0	0	1	1	2	Kum	KP
29	Program Peningkatan Produktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat dengan pembiayaan dalam negeri	1	1	1	1	2	2	Kum	KP
		Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat dengan pembiayaan lembaga luar negeri	0	0	0	0	0	1	Kum	KP
		Jumlah judul, jurnal, modul, artikel, opini pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan	1	1	2	2	3	3	Kum	KP
30	Program Pengembangan Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah HAKI	0	0	0	0	1	1	Kum	KP
		Jumlah PkM yang outputnya menghasilkan materi pembelajaran	0	0	2	2	2	3	Nom	KP
		Jumlah artikel karya ilmiah hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang disitasi	0	0	1	1	1	2	Nom	KP
		Jumlah PkM yang sesuai dengan peta jalan PkM	9	9	10	10	10	10	Nom	KP
		Jumlah PkM yang hasilnya digunakan untuk evaluasi perbaikan dan pengembangan keilmuan program studi	0	0	0	0	1	1	Nom	KP
SUMBER DAYA										
31	Program Pengembangan Karakter (Prestasi Akademik/Non Akademik) Mahasiswa	Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional	1	1	1	1	1	2	Kum	KP
		Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	0	0	0	0	0	1	Kum	KP
		Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional	1	1	1	1	1	2	Kum	KP
		Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional	0	0	0	0	0	1	Kum	KP
		Jumlah daya tampung mahasiswa	30	30	30	30	30	30	Nom	KP

		Jumlah mahasiswa aktif	36	36	38	40	42	44	Nom	KP
32	Program Optimalisasi Seleksi Mahasiswa Baru	Jumlah calon mahasiswa pendaftar	15	16	17	18	19	20	Nom	KP
		Jumlah calon mahasiswa lulus seleksi	3	3	5	8	10	12	Nom	KP
		Jumlah mahasiswa baru regular	3	3	5	8	10	12	Nom	KP
		Jumlah mahasiswa baru transfer	0	0	0	0	0	1	Nom	KP
		Persentase tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%)	6%	6%	8%	10%	12%	14%	Nom	KP
33	Program Pembinaan dan Penyelarasan Beban Kerja Dosen	Rerata jumlah mahasiswa bimbingan di prodi	7,2	7,2	7,6	8	8,4	8,8	Nom	KP
		Rerata Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh dosen prodi per semester (dalam sks)	12	12	12	12	12	12	Nom	KP
		Rasio dosen terhadap mahasiswa aktif	7,2	7,20	7,60	8,00	8,40	8,80	Nom	KP
		Rasio dosen terhadap mahasiswa TA	1/3	1/3	1/3	1/4	1/4	1/4	Nom	KP
34	Program Penguatan Rekognisi Dosen	Jumlah rekognisi dosen	5	5	5	5	5	5	Kum	KP
36	Program Pemberdayaan Dosen, Tenaga Kependidikan dan Pengelola	Persentase sangat baik Tingkat Keandalan, Daya Tanggap, Kepastian, Empati, dan Kepuasaan Mahasiswa dari pengelola dalam memberikan pelayanan)*	31%	36%	41%	45%	48%	50%	Nom	KP
40	Program Pengembangan Sumber Pendanaan Prodi	Jumlah dana dari mahasiswa (juta rupiah)	320	330	340	350	360	370	Nom	KP
		Jumlah dana hibah penelitian dari Kementerian (juta rupiah)	20	28	36	44	52	60	Nom	KP
		Jumlah dana penelitian dari luar negeri	0	0	0	0	2	2	Nom	KP
		Jumlah dana penelitian mandiri	4	4	4	4	4	4	Nom	KP
		Jumlah dana penelitian dari Perguruan Tinggi	18	18,5	20,5	22,5	24,5	26,5	Nom	KP
		Jumlah dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari Kementerian (juta rupiah)	10	14	18	22	26	30	Nom	KP
		Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dari luar negeri	0	0	0	0	0	2	Nom	KP
		Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat mandiri	5	5	5	5	5	5	Nom	KP
Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dari Perguruan Tinggi	13	13	13	15	17	19	Nom	KP		
41	Program Penguatan Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Monitoring Evaluasi	Jumlah dana biaya operasi Prodi (dalam juta rupiah)	130	140	150	160	170	180	Nom	KP
		Persentase serapan anggaran pelaksanaan program	70%	75%	80%	85%	90%	95%	Nom	KP

2. Matrik Jadwal Pentahapan

No	Program Strategis	2020/2021				2021/2022				2022/2023				2023/2024				2024/2025			
		1-3	4-6	7-9	10-12	1-3	4-6	7-9	10-12	1-3	4-6	7-9	10-12	1-3	4-6	7-9	10-12	1-3	4-6	7-9	10-12
KELEMBAGAAN																					
1	Program Penguatan Organisasi dan Manajemen																				
2	Program Pengembangan Dosen																				
3	Program Pengembangan Tenaga Kependidikan																				
4	Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu																				
AKADEMIK (PENDIDIKAN)																					
5	Program Penguatan Kualitas Atmosfir dan Budaya Akademik																				
6	Program <i>Student Mobility International</i>																				
7	Program Dosen Internasional Mengajar																				
8	Program Inovasi Pembelajaran																				
9	Program Peningkatan Kerjasama Pendidikan Prodi																				
10	Program Peningkatan Capaian Pembelajaran																				
11	Program Pengembangan Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan																				
12	Program Penguatan Daya Saing Lulusan																				
13	Program Penelusuran Kinerja Lulusan																				
14	Program Penelusuran Kepuasan Pengguna Lulusan																				
PENELITIAN																					
15	Program Pengembangan Publikasi Ilmiah Bereputasi Dosen																				
16	Program Pengembangan Publikasi Ilmiah Mahasiswa (Prodi Sarjana/Magister)																				
18	Program Pengembangan Luaran Penelitian Dosen																				
19	Program Peningkatan Kerjasama Penelitian Prodi																				
20	Program Integrasi Kegiatan Penelitian dalam Pembelajaran																				
21	Program Pengayaan Mahasiswa dalam																				

3. Matrik Diskripsi program

No.	Sasaran Strategi	Program Pencapaian Sasaran Strategis
1	Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperluas jaringan kerjasama dan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dan pendukung, pengembangan pendidikan, kolaborasi penelitian, dan PkM dengan lembaga lain. b. Badan Perencana dan Pengembangan, lembaga yang memantau kerja sama di IST AKPRIND, membantu institut dalam menerapkan kerjasama nasional dan internasional. c. Memperluas jejaring dengan alumni dan stake holder d. Pengoptimalan kinerja GPMJ dalam Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin) dan Audit Mutu Internal (AMI) e. Adanya Lembaga Penjaminan Mutu, Gugus Penjaminan Mutu Fakultas, dan Gugus Penjaminan Mutu Jurusan yang menjamin proses PPEPP berjalan dengan baik. f. Promosi kelengkapan fasilitas kampus (sarana prasarana) yang lebih modern untuk meningkatkan daya tarik mahasiswa baru dilakukan lebih luas ke seluruh provinsi, dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain.
2	Akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan pelayanan kesehatan lebih optimal. b. Meningkatkan <i>soft skill</i> mahasiswa melalui kegiatan UKM, ekstrakurikuler, dan kegiatan kompetisi di tingkat nasional maupun internasional c. Melaksanakan evaluasi peran dosen wali d. Mengoptimalkan peran dosen wali e. Dosen pembimbing Kerja Praktek dan Tugas Akhir harus meningkatkan pengawasan progress mahasiswa dan mewajibkan mahasiswa untuk mengisi daftar hadir setiap minggu (seperti presensi kuliah) agar mahasiswa terus termotivasi untuk menyelesaikan studi. f. Menambah koleksi buku ajar dan e-learning g. Meningkatkan daya saing lulusan dengan adanya sertifikasi keahlian dan peningkatan skor TOEFL

No.	Sasaran Strategi	Program Pencapaian Sasaran Strategis
		<ul style="list-style-type: none"> h. Menumbuhkan iklim kompetisi di kalangan mahasiswa dengan memberikan <i>coaching clinic</i> dan lomba dalam bidang akademik dan non akademik i. Menumbuhkan kreativitas mahasiswa yang menghasilkan produk atau jasa yang dapat diadopsi masyarakat secara luas, secara periodik. j. Adanya UKM penala yang membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa.
3	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan jumlah penelitian dosen b. Meningkatkan peran serta setiap dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian c. Institut juga memberikan insentif kepada dosen yang mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional terindeks untuk meningkatkan kinerja LPPM di bidang penelitian.
4	Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan penelitian dan PkM untuk mendapatkan biaya internasional. b. Pelaksanaan penelitian dan PkM melibatkan mahasiswa secara langsung di lapangan c. Meningkatkan peran serta setiap dosen dalam kegiatan PkM d. Institut memberikan insentif kepada dosen yang mempublikasikan hasil PkM melalui jurnal, buku ber-ISBN, paten sederhana, dan hak cipta) untuk meningkatkan kinerja LPPM di bidang PkM.
5	Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> a. Motivasi ke dosen-dosen untuk studi lanjut program doktor/S3 b. Institut memberikan dukungan yang penuh bagi dosen dan tenaga kependidikan yang akan studi lanjut untuk meningkatkan kompetensi. Hal tersebut mampu meningkatkan jumlah dosen yang bergelar S3 dan tenaga kependidikan yang bergelar S2.

AKPRIND

Sigap

Idealis

Aspiratif

Profesional